

TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN FTSP UIN	
HABISAN/BERI	
TGL. TERIMA :	29-11-2007
NO. JUDUL :	2611
NO. INV. :	5120002611001
NO. HIMPUN. :	002611

SEKOLAH BALLET DI MAKASSAR

TRANSFORMASI GERAKAN BALLET
KE DALAM BENTUK
BANGUNAN

2007
15



DISUSUN OLEH :
SRI ALIAH EKAWATI

03 512 115

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2007

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UIN YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR

SEKOLAH BALLETT DI MAKASSAR

TRANSFORMASI GERAKAN BALLETT

KE DALAM BENTUK

BANGUNAN

DISUSUN OLEH :

SRI ALIAH EKAWATI

03 512 115

Yogyakarta, Agustus 2007

Menyutui,
Pembimbing



Ir. Munichy B. Edrees, M.Arch

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia



Ir. Hastuti Saptorini, M. Arch.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, saya dapat menyelesaikan penulisan dengan judul "SEKOLAH BALET DI MAKASSAR, Transformasi Gerakan Balet ke dalam Bentuk Bangunan."

Penulisan ini diajukan sebagai syarat kelulusan pada jenjang Strata-1, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih saya tujukan kepada:

1. Allah SWT.
2. Abah, Ibu, Ade dan seluruh keluarga di Makassar yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, doa dan bantuannya baik moril dan materil.
3. Ir. Municy B. Edrees M.Arch. Selaku dosen pembimbing.
4. Pudji Teguh Rahardjo.
5. Teman-teman Arch'03. Fatch, Ghina, Indah, Dera, Winda, Icha, Asa, Djeng Wes, Gilang, Power Ranger, PKS, dll. Makasih buanyak.
6. Teman-teman Arch'04. Taufik, Niza, makasih dah dibuatin maket ya...
7. Sekolah Ballet Namarina, Jakarta. Terimakasih atas informasi guna kelancaran Tugas Akhir ini.
8. Pak Tutut, Pak Sarjiman, Pak Mukidi..
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya saya menyadari, masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Selanjutnya saya sanagat menghargai kritik dan saran yang bersifat membangun, guna memberikan perbaikan kesempurnaan penulisan ini di masa-masa yang akan datang. Semoga hasil ini dapat memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan dan keberhasilan kita. Aaamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2007

Sri Aliah Ekawati

ABSTRAKSI

Perkembangan kesenian khususnya seni tari di Makassar berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin menjamurnya sanggar tari, baik tarian tradisional maupun moderen dalam hal tersebut adalah ballet. Antusiasme masyarakat terhadap seni tari terutama ballet tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas yang memadai. Selain itu, sebahagian masyarakat beranggapan bahwa ballet adalah tarian kelas atas karena pesertanya didominasi oleh orang-orang non pribumi.

Di Makassar, sudah terdapat sekola ballet. Namun sekolah tersebut hanya bersifat kursus. Ballet hanya untuk mengisi waktu luang saja, Padahal, jika ditekuni dengan baik, ballet dapat berkembang bahkan dapat menjadi objek wisata.

Permasalahan yang diangkat dalam rancangan ini adalah bagaimana menampilkan gerakan-gerakan ballet ke dalam bentuk bangunan sehingga mampu mencitrakan sekolah ballet.

Bentuk penyelesaian permasalahan di lakukan dengan mentransnsformasikan gerakan ballet ka dalam bentuk bangunan. Baik dari gubahan massa maupun gubahan fasad. Bentuk bangunan didominasi oleh bentuk lingkaran atau melengkung. Tata ruang luar juga memiliki konsep yang sama, yaitu mentransformasikan gerakan balet ke dalam penataan lansekap. Hal tersebut dapat dilihat dari permainan pola-pola melengkung pada tapak. Pola melengkung tersebut menggambarkan gerakan-gerakan ballet yang luwes dan dinamis.

Selain bentuk bangunan dan penataan lansekap penataan interior juga tidak kaalah penting. Unsur-unsur ballet yang luwes dan dinamis tetapi tetap kokoh dapat di lihat dari penataan ruang dalamnya. Warna- warna yang digunakan memberi efek ringan dan lembut. Permainan relief-relief pada dinding eksterior juga merupakan perwujudan dari gerakan ballet.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstraksi.....	iv
Daftar Isi.....	v
Pengertian Judul.....	vi
PROPOSAL	
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.4 Spesifikasi Desain.....	3
1.5 Spesifikasi Umum Proyek.....	10
1.6 Kerangka Pola Pikir.....	14
II. LANDASAN TEORI	
2.1. The Royal Balle School.....	15
2.2. Clara School of Ballet.....	28
2.3. Sekolah Ballet Namarina.....	22
2.4. Elemen-Elementer Arsitektur.....	25
III. ANALISIS	
3.1. Analisa Kegiatan.....	27
3.2. Analisa Modul Ruang.....	29
3.3. Analisa Besaran Ruang.....	31
3.4. Analisa Organisasi Ruang.....	33
3.5. Analisa Tapak.....	35
IV. KONSEP PERANCANGAN	
4.1. Konsep Perancangan Bangunan.....	38
4.2. Gagasan Bentuk Dasar.....	38
SKEMATIK DESAIN.....	46
LAPORAN PERANCANGAN.....	59
Daftar Pustaka.....	79

PENGERTIAN JUDUL

SEKOLAH BALLET DI MAKASSAR

TRANSFORMASI GERAKAN BALET

KE DALAM BENTUK BANGUNAN

PENGERTIAN JUDUL

SEKOLAH

"Adalah suatu bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya." (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke II, halaman 892)

BALLET

"Adalah sejenis tarian. Beberapa balet menceritakan kisah; balet mirip dengan sandiwara dengan tarian sebagai ganti dialog. Balet "abstrak" lain adalah tarian murni, tanpa cerita dan hanya menggambarkan suasana perasaan hati." (Ensiklopedi Nasional Bahasa Indonesia Jilid 3, halaman 84)

TRANSFORMASI

"Adalah proses alih bentuk" (Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 16, halaman 422)

GERAKAN

"Adalah perubahan letak suatu benda dalam ruangan dengan berlalunya waktu" (Ensiklopedi Nasional Bahasa Indonesia Jilid 6, halaman 122)

BENTUK

"Adalah suatu benda nyata dalam fisika menunjukkan cara dan sikap benda itu menempati ruang. Bentuk suatu benda erat berhubungan dengan ukuran, bangun (struktur) dan kadang-kadang pada susunan (komposisi)." (Ensiklopedi Nasional Bahasa Indonesia Jilid 3, halaman 297)

BANGUNAN

"Adalah gedung yang meliputi segala struktur bangunan yang dibuat dengan tujuan menyediakan tempat bagi manusia, sehingga mereka dapat menetap dan melakukan kegiatan di dalamnya. Ruang dan struktur harus direncanakan untuk menghasilkan lingkungan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegunaan masing-masing." (Ensiklopedi Nasional Bahasa Indonesia Jilid 3, halaman 297)



جامعة الإسلام في إندونيسيا

PROPOSAL



BAB I PENDAHULUAN

Ballet atau Ba'la berasal dari Italy (Ballara) yang mempunyai arti menari. Pada awalnya, ballet diawali saat acara pertemuan para ningrat di Italia di masa pencerahan. Selanjutnya balet pun dikembangkan dalam *ballet de cour*. Ballet de Cour berarti dansa sosial yang dilakukan bersama musik, pidato, berpuisi, nyanyian, dekor dan kostum oleh para ningrat Perancis. Pada masa pemerintahan Louise XIV, ballet menjadi seni tersendiri. Raja Louise memang sangat mencintai seni tari dan bertekad untuk memajukan kualitas seni tari pada masa itu. Raja pun mendirikan *Academie Royale de Danse* pada tahun 1661, dan di tahun itu pula, ballet komedi karya Jean-Baptist Lully ditampilkan. Pada awalnya, bentuk ballet berupa seni panggung yang adegan-adegannya berupa tarian. Lully kemudian mendalami ballet opera dan menderikan sekolah ballet profesional yang berhubungan dengan *Academie Royale de Musique*. Di sekolah tersebut, sistem pendidikannya berdasarkan tata krama ningrat.

Abad ke-18 merupakan masa di mana standart teknis ballet sangat maju. Berbagai macam teknik-teknik ballet dikembangkan dan dimodifikasi oleh beberapa penari ternama. Pada abad ke-19, perubahan dalam ballet bergeser dari bentukan seni yang sangat ningrat. Hal tersebut disebabkan karena pada masa itu terjadi banyak perubahan sosial. Peran ballerina menjadi sangat penting di atas panggung sementara itu para ballerist memasukkan unsur cerita ke dalam ballet.

Di negara Barat lain, seperti Denmark dan Russia, ballet mengalami penurunan pamor setelah tahun 1850. Setelah Perang Dunia II, sanggar ballet Rusia banyak melakukan tur keliling dunia sehingga ballet tetap digemari di dunia dan banyak dikenal oleh masyarakat. (www.wikipedia.org/wiki/ballet)

L1 LATAR BELAKANG

Dewasa ini, perkembangan kesenian di Makassar berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari menjamurnya sanggar-sanggar tari dan banyaknya pertunjukan tari, baik itu tarian tradisional maupun ballet. Pada kenyataannya, antusiasme masyarakat Makassar terhadap ballet sangat tinggi, namun hal tersebut tidak diiringi dengan penyediaan fasilitas yang memadai. Masyarakat menganggap ballet adalah tarian kelas atas. Hal tersebut dikarenakan murid-murid dari sekolah ballet yang ada, sebahagian besar adalah orang-orang non-pribumi.

Hal tersebut juga didukung oleh kurangnya sarana pendidikan, seperti sekolah ballet yang memadai seperti dari segi jumlahnya.

Di Makassar, sudah terdapat beberapa sekolah ballet. Namun, sekolah tersebut hanya bersifat kursus. Ballet hanya untuk mengisi waktu luang saja. Padahal, jika ditekuni dengan serius, ballet dapat berkembang, dan menjadi seorang ballerina merupakan suatu pekerjaan. Di sisi lain, pertunjukan ballet juga dapat menjadi salah satu objek wisata.

Dari berbagai hal tersebut, maka didirikanlah Sekolah Ballet di Makassar. Sekolah ini akan menyediakan fasilitas seperti studio ballet, gedung pertunjukan agar para orang tua dapat melihat perkembangan anaknya selama belajar. Gedung ini juga di buka untuk umum, maksudnya tidak hanya sekolah ballet ini yang dapat mengadakan pertunjukan di sana tetapi juga pertunjukan musik, teater atau pertunjukan kesenian yang lainnya karena gedung ini akan dilengkapi dengan orchestra pit, sound system dan lighting yang lengkap. Selain itu, terdapat asrama untuk murid yang berasal dari luar daerah. Asrama tersebut tidak hanya untuk para murid tetapi juga untuk tamu-tamu yang datang berkunjung.

1.2. PERMASALAHAN

- Bagaimana menampilkan gerakan-gerakan balet ke dalam bentuk bangunan sehingga mampu mencitrakan sekolah balet.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Merencanakan dan merancang bangunan sekolah ballet dengan mentransformasikan gerakan ballet ke dalam bentuk ruangan dan penampilan bangunan.

b. Sasaran

Bidang arsitektural:

- Mentransformasikan gerakan-gerakan tarian balet ke bentukan ruangan dan penampilan bangunan.

Bidang ekonomi:

- Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
- Dengan adanya pagelaran ballet, dapat menjadi salah satu penarik wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri.



Bidang sosial dan budaya:

- Memperkaya pengetahuan dan keterampilan masyarakat di bidang seni khususnya ballet.
- Sekolah ballet sebagai sarana interaksi antar berbagai pencinta ballet tidak hanya di Makassar saja tetapi juga di seluruh tanah air.

1.4. SPESIFIKASI DESAIN

a. Pengertian Sekolah Ballet

Sekolah ballet merupakan tempat untuk mengembangkan bakat dan hobby para peminat ballet, yang di dalamnya tersedia berbagai fasilitas yang akan mendukung kegiatan ballet tersebut. Bentuk bangunan, dalam hal ini penampilan, merupakan transformasi dari gerakan-gerakan tarian balet itu sendiri.

b. Fungsi Sekolah Ballet

Fungsi dari sekolah ballet adalah sebagai berikut :

- Memperkenalkan ballet kepada masyarakat dan menambah wawasan masyarakat tentang balet.
- Sebagai tempat untuk belajar ballet sehingga tercipta berbagai kreasi dan kesenian ballet akan terus berkembang.
- Sebagai tempat untuk melakukan pertunjukan ballet oleh siswa sekolah ballet itu sendiri kepada masyarakat luar sehingga memberikan alternatif hiburan yang berbeda di Makassar pada khususnya.

c. Fasilitas dan Kriteria Sekolah Ballet

- Fasilitas Utama

Fasilitas utama akan mewadahi kegiatan pendidikan ballet. Fasilitas tersebut terdiri atas:

1. **Studio**, sebagai tempat untuk belajar ballet.
 - Luasan yang cukup untuk melakukan gerakan-gerakan ballet baik secara individual maupun secara berkelompok.
 - Kenyamanan dari segi penghawaan. Sirkulasi udara yang baik sangat mempengaruhi kegiatan di dalam studio.
 - Kenyamanan dari segi pencahayaan, baik pencahayaan alami maupun buatan.

- Keamanan dapat ditinjau dari material bangunan dan pengaturan sirkulasi dari dan ke studio.
- Kenyamanan dari segi akustik, terutama saat latihan ballet dengan musik.



www.royal-ballet-school.org.uk



www.debrahradnumballetschool.com



www.dance-center.com

Kegiatan di dalam studio tari

2. **Asrama**, sebagai tempat untuk beristirahat. Asrama terbagi atas tiga blok, yaitu blok pertama untuk fasilitas bersama, blok kedua untuk fasilitas anak perempuan dan blok ketiga untuk fasilitas anak laki-laki.
 - Luasan kamar yang cukup untuk mewadahi kegiatan siswa di dalamnya.
 - Kenyamanan dari segi pencahayaan dan penghawaan, dengan memperhatikan orientasi bukaan.
 - Keamanan menuju dan keluar dari asrama, tersedianya fasilitas penolong saat terjadi bahaya, misalnya tangga darurat.
 - Keamanan juga dapat diatur dengan memisahkan asrama putra dan asrama putri.

- Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang akan meadahi seluruh aktifitas utama. Fasilitas tersebut antara lain:

1. Gedung pertunjukan

Gedung pertunjukan ini dibagi atas tiga area, yaitu

- Stage, merupakan panggung untuk melakukan pagelaran

- Keamanan bangunan. Juga berpengaruh pada sistem sirkulasi dan penyediaan fasilitas penunjang saat terjadi bencana.

2. **Pertokoan dan Gallery**

Pertokoan ini menyediakan berbagai kebutuhan para penari dan staff berupa kebutuhan sehari-hari dan perlengkapan tari. Tidak hanya itu, tersedia juga gallery untuk menjual sekaligus memamerkan souvenir dan dokumentasi dari kegiatan di sekolah balet. Kriteria yang perlu dimiliki oleh fasilitas ini antara lain

- Faktor keamanan, ditekankan pada sirkulasi dari dan ke area pertokoan.
- Pengaturan ruang dalam (interior), penataan barang dan sirkulasi pengunjung agar tidak terkesan serampangan.

d. **Pelaku dan Kegiatan di Sekolah Ballet**

- **Siswa**

Siswa yang belajar di sekolah balet dibedakan menjadi tiga kelompok berdasarkan usianya. Ketiga kategori tersebut antara lain:

- Usia 3 tahun sampai 4 tahun. Pada kelas ini anak-anak akan diperkenalkan pada balet, musik dan seni lainnya. Selain menari, balet juga diperkenalkan melalui cerita, gambar dan menulis. Anak-anak pada kelas ini tidak akan tinggal di asrama. Mereka hanya datang pada waktu yang telah ditentukan untuk belajar.
- Usia 5 sampai dengan 11 tahun.
- Usia 12 tahun ke atas

- **Pelatih**

- **Pengelola**

e. **Kurikulum Sekolah Ballet di Makassar**

Untuk pendidikan ballet, mengacu kepada Royal Academy of Dance (RAD) di London. Selain pendidikan ballet klasik, para murid juga akan diajarkan *character, pas de deux, contemporary, gymnastic, tap and Scottish dance* dan *upper body* untuk anak laki-laki serta *make-up* untuk pertunjukan. Berikut ini adalah tingkatan yang ada di sekolah ballet:

- **Pre- Ballet**

Kegiatan kelas berupa permainan dan mengenal dasar ballet. Anak dilatih dengan dasar dan pengenalan akan musik, juga untuk melatih kekuatan dan kondisi tariannya. Usia antara 3 sampai dengan 4 tahun. Naik tingkat berdasarkan absensi dan usia.

Kelas akan diadakan setiap hari satu jam selama satu minggu pada sore hari sekitar pukul empat sore.

Pre- Ballet 1 : usia tiga tahun

Pre- Ballet 2 : usia empat tahun



Aktivitas belajar di kelas pra-sekolah

www.google.com

- Primary

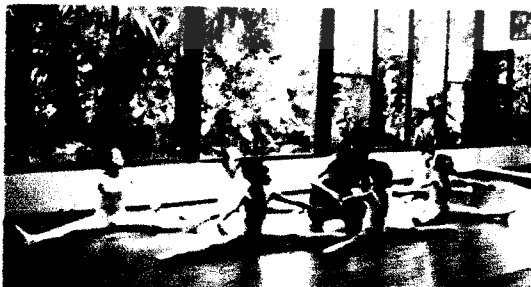
Biasanya disebut sebagai kelas ballet pemula. Pada kelas ini, anak-anak akan diajarkan dasar-dasar ballet yang lebih variatif. Tidak hanya itu, di kelas ini juga diajarkan disiplin diri dan melenturkan serta menguatkan otot agar anak mempunyai kekuatan dan daya tahan tubuh yang baik. Kenaikan dari kelas ini akan dipertimbangkan dari antusiasme, perkembangan dan kemampuan anak itu sendiri setelah mereka aktif minimum delapan bulan. Usia 5 – 11 tahun. Kenaikan tingkat berdasarkan absensi dan usia.

Kelas akan diadakan setiap dua jam selama satu minggu, pada sore hari.

Pre-primary ballet : usia 5 sampai dengan 7 tahun

Primary a : usia 8 sampai dengan 9 tahun

Primary b : usia 10 sampai dengan 11 tahun



www.dance-center.com



www.debrabrandmumballetschool.com

Aktivitas belajar di kelas menengah

Sri Alisha Ekawati

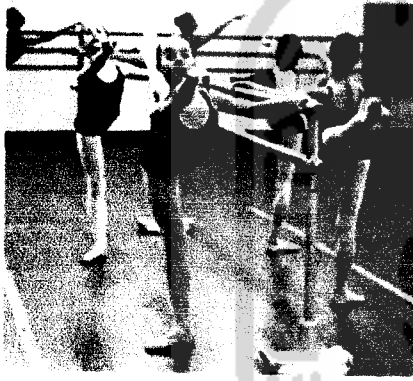
03 512 115

dance
for
a
dream

- Ballet

Dalam kelas – kelas ini, dibagi menjadi beberapa tingkatan atau grade, yaitu grade satu sampai dengan delapan, intermediate foundations dan advanced 2. Kenaikan tingkat berdasarkan ujian yang sesuai dengan syllabus dari sekolah. Mereka yang boleh mengikuti ujian adalah mereka yang memenuhi syarat ujian, antara lain : penguasaan teknik gerak, postur tubuh, kemampuan menari, dan juga kedisiplinan. Usia murid 12 tahun ke atas.

Untuk grade 1 sampai dengan 4, latihan akan dilaksanakan tiga jam dalam satu minggu sedangkan untuk grade 5 ke atas akan dilaksanakan 4 ½ jam dalam satu minggu.

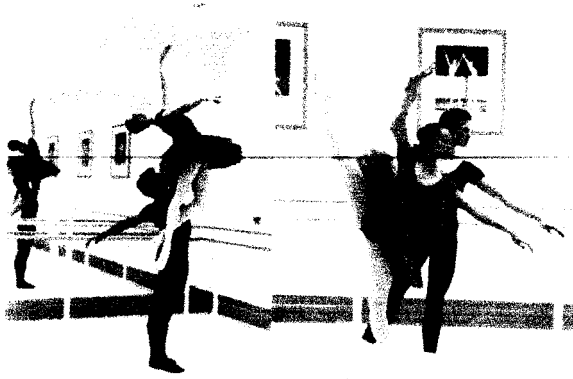


- Jazz

Murid-murid dapat mengambil kelas jazz saat mereka sudah berada di grade 3. Dengan adanya kelas jazz ini, diharapkan murid-murid dapat mengkombinasikan ballet, jazz dan musik. Kelas diadakan selama 1 jam seminggu

- Teacher Training Program

Program ini untuk murid-murid yang berniat untuk menjadi guru dan koreografer tari. Syaratnya adalah mereka berusia di atas 18 tahun, sudah lulus dari kelas advance, dan bersedia untuk bekerja dan belajar full time dengan lama pendidikan tiga tahun. Adapun kurikulumnya sebagai berikut: *syllaby, anatomy and applied physiology, body conditioning, child development, creative dance and drama, dance composition, dance school management, hisotry of art, history of music, moderen dance, music for dance, national dance, pointe work, psychology, repertoire, dan teknik serta teori mengajar.*



Aktivitas belajar di kelas lanjut
www.royal-ballet-scholl.org.uk

Jadwal pemakaian studio:

Pre-Ballet

NO	TINGKATAN	HARI	JAM
1.	Pre-ballet 1	Selasa	15.00-16.00
2.	Pre-ballet 2	Kamis	15.00-16.00

Primary

NO	TINGKATAN	HARI	JAM
1.	Primary a	Selasa	16.00-17.00
		Kamis	16.00-17.00
2.	Primary b	Selasa	16.00-17.00
		Kamis	16.00-17.00

Ballet

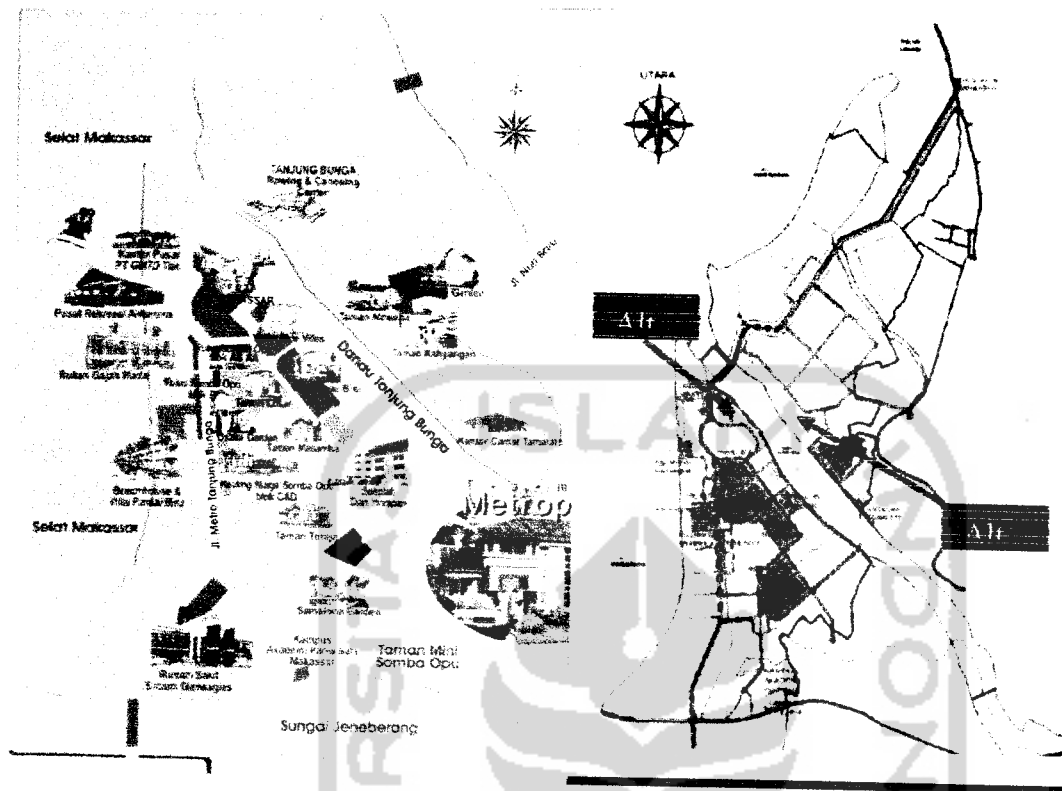
NO	TINGKATAN	HARI	JAM
1.	Grade 1-4	Senin	15.00-16.00
		Rabu	15.00-16.00
		Jumat	15.00-16.00
2.	Grade 5-8	Senin	16.00-17.30
		Rabu	16.00-17.30
		Jumat	16.00-17.30
3.	Intermediate Fondations	Senin	16.00-17.30
		Rabu	16.00-17.30
		Jumat	16.00-17.30

Sri Aihah L. Kawati

03 512 115

dance
for
a
dream

Area terbuka, fasilitas
umum, sosial



Peta eksisting Tanjung Bunga

Palternatif site

Sumber : GMTDC

b. Alasan Pemilihan Site

Site terletak di kawasan Tanjung Bunga, yaitu sebuah kawasan di pesisir Barat pantai Selat Makassar. Kawasan Tanjung bunga dahulunya tidak bernilai, kini telah berkembang menjadi sebuah kawasan Kota Mandiri yang memiliki berbagai keunggulan di berbagai aspek, seperti: pariwisata, olahraga, komersial dan permukiman.

Keunggulan yang dimiliki oleh Tanjung Bunga sebagai tempat dibangunnya Sekolah Ballet Makassar adalah sebagai berikut:

- Alam: Memiliki potensi berupa sungai (Sungai Jeneberang), danau (Danau Tanjung Bunga) dan pantai (Pantai Akkarena). Ketiga potensi alam tersebut, salah satunya dapat difungsikan sebagai salah satu daya tarik sekolah, yaitu dengan menjadikannya salah satu view yang menarik.
- Lokasi: Selain berdampingan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Gowa, lokasi Tanjung Bunga juga berada di titik simpul pembangunan Kota Raya Mamminasata

(maros, Makassar, Sungguminasa, Takalar). Dengan letaknya yang strategis maka sangat mendukung berdirinya sebuah sekolah ballet.

Dari kedua alternatif site di atas, yang paling menguntungkan adalah site alternatif 2. Kawasan tersebut memang merupakan zona pendidikan. Kelebihan dari site yang kedua adalah kondisi sekeliling yang tidak terlalu ramai sehingga mendapatkan ketenangan untuk belajar sedangkan site di sekitar pertama telah dibangun fasilitas rekreasi yang dapat mengganggu konsentrasi para pelajar.

Adapun batas-batas dari site adalah:

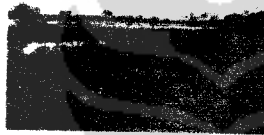
Utara : lahan kosong, untuk kawasan permukiman

Timur : Perumahan Taman Nirwana

Selatan : Danau Tanjung Bunga

Barat : Tanjung Bunga Rowing and Canoeing Center

c. Kondisi Site



Jalan masuk ke site ada yang sudah diaspal sebahagiannya berupa jalan tanah



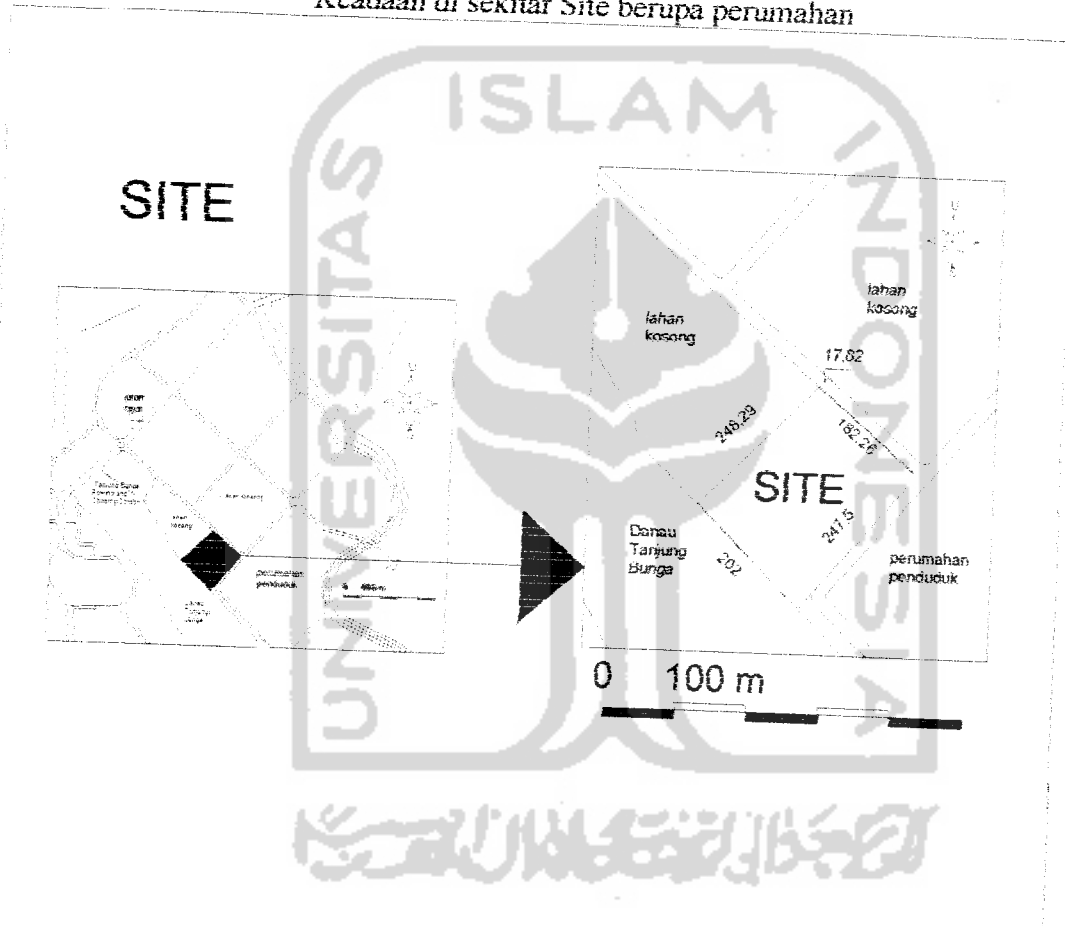
Keadaan site, masih ditumbuhi oleh tanaman liar.



Pemandangan ke arah Danau Tanjung Bunga



Keadaan di sekitar Site berupa perumahan



Luas Site : 47.552,175 m²

Sri Auli Ekwati

03 532 115

dance
for
a
dream

1.6. KERANGKA POLA PIKIR

LATAR BELAKANG

Perkembangan ballet di Makassar yang tidak didukung oleh fasilitas belajar yang memadai

PERMASALAHAN

- Belum tersedianya sekolah ballet di Makassar
- Bagaimana menampilkan gerakan-gerakan ballet ke dalam bentuk bangunan sehingga mampu mencitrakan sekolah ballet

KEBUTUHAN RUANG

- Studio ballet
- Sekolah Menengah Umum
- Asrama Siswa
- Fasilitas Penunjang

LANDASAN TEORI

- Royal Ballet School, London
- Clara Ballet School, Hongkong
- Sekolah Ballet Namarina, Jakarta

ANALISA

- Analisa Kegiatan
- Analisa Modul Ruang
- Analisa Kebutuhan Ruang
- Analisa Organisasi Ruang
- Analisa Site

KONSEP

- Transformasi gerakan ballet ke bentuk bangunan





BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. *The Royal Ballet School* www.royal-ballet-school.org.uk

THE ROYAL BALLET SCHOOL

The Royal Ballet School merupakan salah satu sekolah ballet terkenal di Inggris. Di The Royal Ballet School akan di ajarkan tarian yang menekankan pada teknik klasik yang bersih dengan memperhatikan musik, koordinasi, dan kualitas dari gerakan. Sekolah ini menghasilkan penari-penari yang cakap. Lulusan dari The Royal Ballet School akan diberikan kesempatan untuk mengadakan pagelaran bersama dengan Brimingham Royal Ballet dan kelompok ballet profesional lainnya.



The Royal Ballet School
www.royal-ballet-school.org.uk

Pembagian kelompok di The Royal Ballet School antara lain:

- Lower School

The Lower School berlokasi di White Lodge, Richmond Park. Murid-murid di level ini berusia 11 sampai dengan 16 tahun yang akan belajar selama lima tahun. Para murid tidak hanya belajar balet semata. Mereka juga akan diajarkan Character, Contemporary, Senam dan Tarian Skotlandia.

- Upper School

The Upper School berlokasi di Foral Street, Covent Garden, London. Murid-murid yang berusia 16 sampai dengan 18, akan belajar selama tiga tahun. Pada dua tahun pertama, murid akan mendapatkan pelajaran berupa tarian ballet, Pas de deux, Repertoire, Character,

Contemporary, Stagecraft, Make-Up, Body Conditioning dan Gym. Pada tahun terakhir, para murid akan mendapat kesempatan untuk tampil bersama The Brimingham Royal Ballet.

Pada bidang akademik para murid harus melengkapi satu A Level (pilihan : Seni, Bahasa Inggris, Bahasa Perancis atau Matematika) dan dua BTEC National Awards pada Performing Arts.



The Lower School



The Upper School

www.royal-ballet-school.org.uk

Para pengelola The Royal Ballet School

Founder

Dame Ninette de Valois OM CH DBE

Governors

Chairman:

David Norman

Nicolas Chisholm

Felicity Clark

Ricki Gail Conway

Richard Cumis

Professor Lord Earwell

David Hollingsworth

Thomas Lynch

Monica Mason OBE *

John Maxwell

Patrick Maxwell

Kevin O'Hare *

Charles Parker

Madeleine Plaut

Edmund Wallis

Governor Emeritus:

The Lady Sainsbury CBE*

*currently dancing or has danced with The Royal Ballet and/or Birmingham Royal Ballet (Formerly Sadler's Wells Royal Ballet)

Sri Auli Lkawati

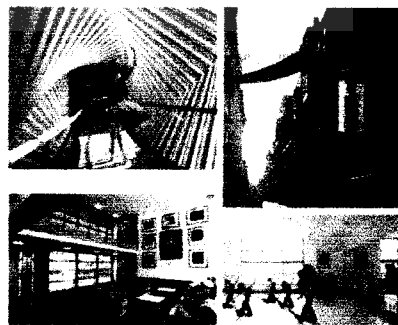
03 512 115

dance
for
a
dream

Director	Gailene Stock AM, ARAD, Grad Dip Ed (Visual and Performing Arts)
Assistant Director	Jay Jolley BA (Hons) Dip RBS (PDTC)*
Finance Director	Nigel Copeland FCA
Chief Administrative Officer	Rikesh Shah MA MBA ACA
Academic and Pastoral Principal	Martin Fosten BA (Hons) PGCE
Head of Lower School - White Lodge	Phillippa Hogg BEd (Hons)
Ballet Principal Lower School - White Lodge	Diane van Schoor FISTD (CSF) Fin Dip FRSA (International Examiner)
Principal – Outreach Programme	Kathryn Wade ARAD*
Communication and Marketing Manager	Amanda Moxey ARAD, Dip ATP

Kelaebihan:

- Jembatan penghubung yang spektakuler yang menghubungkan sekolah di Floral Street, Covent Garden yang berdekatan dengan The Royal Opera House. Slain menjadi elemen estetika, jembatan memudahkan perpindahan murid-murid dari dan ke sekolah tersebut.
- Fasilitas yang disediakan sangat membantu para murid dan guru dalam aktivitas belajar mengajar, seperti studio, ruang kelas, perpustakaan, ruang computer, ruang audiovisual, ruang



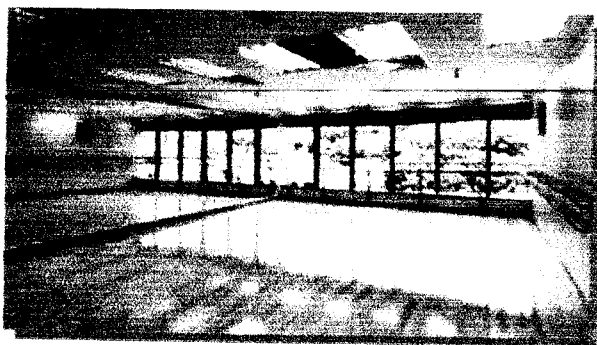
Sri Ahiyah Ekwawati

03 512 115

dance
for
a
dream



Fasilitas yang tersedia di Clara School of Ballet :



Suasana di Studio



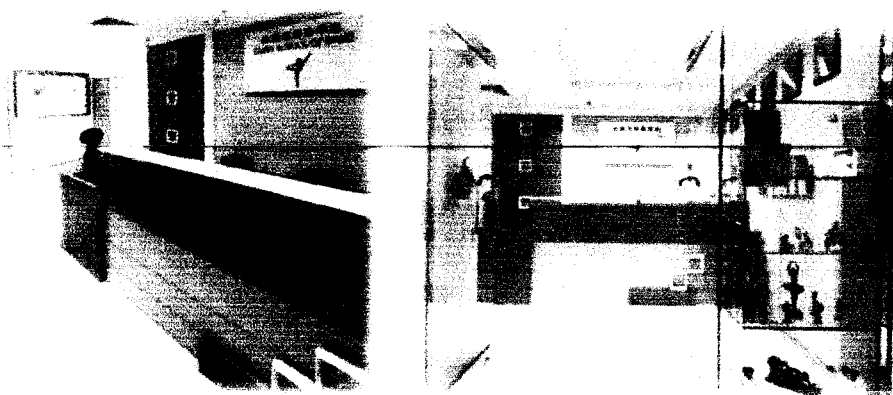
Suasana di Ruang Ganti

Dua buah kelas yang menggunakan sprung floor. Keuntungan dari material sprung floor (lantai pegas) adalah untuk menghindari luka pada bagian kaki dan belakang.



Fasilitas lainnya adalah ruang ganti dan Book corner yang menyediakan berbagai macam buku tentang tari.

Suasana di Book Corner



Suasana di Front Office

Jadwal Latihan di Clara School of Ballet:

CLASS	DAY	TIME
Parent and Child Ballet Class	Saturday	1:30 pm - 2:15 pm
Pre-school Level 1	Saturday	9:30 am - 10:15 am
	Saturday	12:30 pm - 1:15 pm
Pre-school Level 2	Saturday	10:15 am - 11:00 am
	Saturday	1:30 pm - 2:15 pm
Pre-Primary	Friday	2:45 pm - 3:30 pm
	Friday	4:00 pm - 4:45 pm
	Saturday	11:00 am - 11:45 am
	Saturday	2:15 pm - 3:00 pm
	Sunday	11:30 am - 12:15 pm
	Sunday	3:00 pm - 3:45 pm
Primary	Tuesday	5:45 pm - 6:30 pm
	Friday	3:45 pm - 4:30 pm
	Friday	4:45 pm - 5:30 pm
	Saturday	11:45 am - 12:30 pm
Grade 1	Saturday	4:00 pm - 4:45 pm
	Sunday	12:15 pm - 1:00 pm
	Sunday	3:45 pm - 4:30 pm
	Friday	5:30 pm - 6:30 pm
	Saturday	12:30 pm - 1:30 pm
	Saturday	3:00 pm - 4:00 pm

Sri Alishi Ekawati

03 512 115

dance
for
a
dream

	Sunday	1:00 pm - 2:00 pm
	Friday	4:30 pm - 5:30 pm
Grade 2	Saturday	2:15 pm - 3:15 pm
	Sunday	9:30 am - 10:30 am
	Friday	6:30 pm - 7:30 pm
Grade 3	Saturday	3:15 pm - 4:15 pm
	Sunday	10:30 am - 11:30 am
	Monday	6:30 pm - 7:30 pm
Grade 4	Friday	5:30 pm - 6:30 pm
	Saturday	5:15 pm - 6:15 pm
Grade 5	Friday	6:30 pm - 7:30 pm
	Saturday	4:15 pm - 5:15 pm
Grade 6 (A) (yr. 1)	Thursday	5:15 pm - 6:30 pm
	Saturday	6:30 pm - 7:45 pm
Grade 6 (B) (yr. 2)	Thursday	6:30 pm - 7:45 pm
	Saturday	6:30 pm - 7:45 pm
Grade 7	Sunday	3:00 pm - 5:00 pm (Two Lessons)
Grade 8 Award	Sunday	5:30 pm - 7:30 pm (Two Lessons)
	Monday	7:30 pm - 8:45 pm
Intermediate Foundation	Tuesday	5:15 pm - 6:30 pm
	Tuesday	7:45 pm - 9:00 pm
	Saturday	7:45 pm - 9:00 pm
	Tuesday	6:30 pm - 7:45 pm
Intermediate	Friday	8:15 pm - 9:30 pm
	Saturday	9:00 pm - 10:15 pm
	Friday	7:30 pm - 8:00 pm
	Saturday	4:45 pm - 5:15 pm
Pointe Work Class	Saturday	5:15 pm - 5:45 pm
	Saturday	5:45 pm - 6:15 pm
	Sunday	5:00 pm - 5:30 pm
Adult Ballet	Thursday	7:45 pm - 8:45 pm

Kelas Ballet fit-Pilates

CLASS	DAY	TIME
Ballet - fit Pilates	Monday	6:45 pm - 7:45 pm
	Thursday	7:45 pm - 8:45 pm

Jazz Dance

CLASS	DAY	TIME
Level 1	Sunday	1:15 pm - 2:00 pm
Level 3	Sunday	2:00 pm - 3:00 pm

Kelebihan:

Tata ruang dalam (interior) yang menarik. Interior yang bernuansa kanak-kanak akan membuat nyaman dan menambah semangat murid-muridnya yang memang mayoritas anak-anak.

Kekurangan:

- Fasilitas ruang kelas yang terbatas (dua buah) yang berarti hanya dapat menampung jumlah siswa yang terbatas.
- Sekolah hanya dikhususkan untuk anak-anak usia 2,5 sampai 10 tahun.

2.3. Sekolah Ballet Namarina www.namarina.co.org

Namarina merupakan sarana pendidikan seni tari (ballet dan jazz) dan kebugaran. Sekolah Namarina didirikan oleh almarhumah Nanny Lubis pada tahun 1956. Setelah Nanny Lubis meninggal pada tahun 1993, kepemimpinan Namarina dipegang oleh Maya Tamara (Pimpinan dan Direktur Artistik).

Sekolah Namarina pertama kali didirikan di Jl. Cimahi 18, Menteng, Jakarta. Sekarang sudah terdapat cabang Namarina yang tersebar di enam lokasi, yaitu Halimun, Kebayoran Baru, Grogol,

Tebet, Pondok Gede dan Bintaro.

Fasilitas di Sekolah Ballet Namarina

Adapun fasilitas di sekolah ballet Namarina cabang Tebet, Jakarta Selatan, antara lain sebagai berikut:

- Studio ballet satu buah

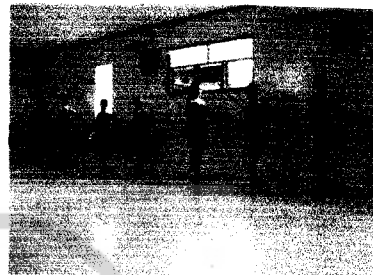


dance
for
a
dream

- Kamar ganti satu buah
- Front office
- Ruang tunggu
- Ruang Komersial berupa kantin dan toko untuk menjual pernik pernik ballet.

Program Kelas Sekolah Ballet Namarina

Kelas-kelas ballet di Namarina berdasarkan sistem dari The Royal Academy of Dance (RAD), London. Ujian kenaikan tingkat untuk Higher Grades (Grade 6, 7, 8) dan Vocational Graded (Intermediate Foundation-Advanced 2) di datangkan langsung dari RAD, London. Para murid akan menerima sertifikat dari Namarina dan RAD, London, Inggris.



- Pre Ballet

Usia : 3-5 tahun

Kegiatan kelas berupa permainan dan mengenal dasar ballet dengan cara yang menyenangkan. Paramurid akan tetap di kelas ini sampai berumur 5 tahun.

- Pre Primary

Usia : 5-12 tahun

Tingkat ini merupakan kelas ballet pemula di mana anak-anak sudah diajarkan dasar-dasar ballet yang lebih variatif. Kenaikan dari kelas ini akan dipertimbangkan dari antusiasme, perkembangan dan kemampuan anak itu sendiri setelah mereka aktif minimum delapan bulan.

- Primary, Grade 1 sampai dengan Grade 5 (General Graded)

Usia : 12 tahun ke atas

Pada tingkat ini, menggunakan sistim kenaikan tingkatnya dengan mengikuti ujian. Dalam kelas kelas ini mereka sudah harus menghafal 'syllabus' /materi RAD yang menjadi bahan yang akan diuji. Mereka juga akan dipilih untuk mengikuti ujian bila sudah memenuhi syarat ujian, antara lain : penguasaan teknik gerak, postur tubuh, kemampuan menari, dan juga kedisiplinan

- Grade 6, 7, 8 (Higher Grades)

Sebenarnya kelas ini masih berada di dalam 'General Graded', dimana didalam kelas ini mereka diajarkan teknik menari dengan gaya romantik dan 'character step' yang lebih sulit dengan kualitas menari yang sangat dituntut di tingkat ini. Sebelum

mengikuti ujian, mereka harus sudah menguasai teknik dengan baik dan sudah memantapkan gaya romantik yang sudah diajarkan.

- Intermediate Foundations sampai dengan Advanced 2

Adalah kelas – kelas ballet yang mempelajari teknik menari ballet yang baik dan benar, disamping disiplin yang tinggi dimana semuanya sangat dituntut di tingkat ini. Sebelum mengikuti ujian, guru – guru kelas akan memantau perkembangan dan kemampuan si penari, karena dalam tingkat ini , seleksi akan diperketat untuk mendapatkan hasil ujian yang baik dengan kematangan dalam fisik , teknik dan ‘performance’.

Kelebihan:

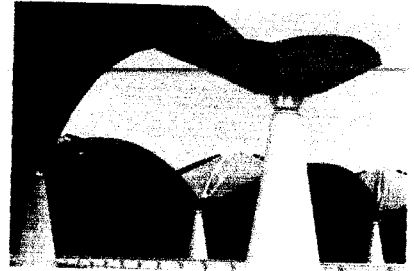
- Sekolah Ballet Namarina sudah sering mengadakan pagelaran ballet di Jakarta untuk mengembangkan seni tari ballet di Indonesia.
- Sekolah Ballet Namarina mempunyai cabang yang tersebar di enam wilayah di Jakarta.

Kekurangan:

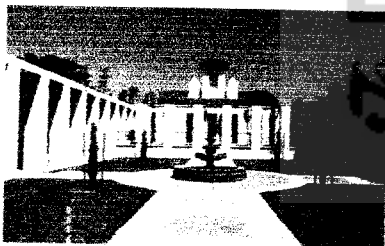
- Fasilitas yang ada di tiap-tiap cabang masih sangat minim. Tempat latihan hanya berupa sebahagian lahan dari rumah warga yang dijadikan tempat kursus.
- Sekolah Ballet Namarina hanya membuka cabang di Jakarta. Jadi, masyarakat di luar Jakarta kekurangan sarana belajar tari ballet.



Selain sebagai elemen struktur, kolom juga berfungsi sebagai elemen estetika.

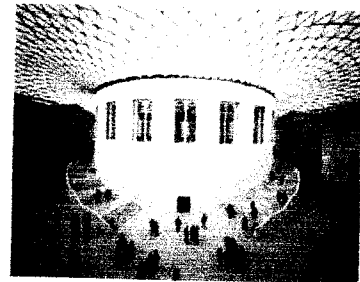


Dengan permainan irama, repetisi dan bukaan/pengurangan bidang pada bangunan dapat menghilangkan kesan monoton terutama pada bangunan yang panjang.



Tangga mengikuti bentuk dinding yang melingkar, sebagai salah satu cara untuk mempertegas bentuk dari dinding tersebut.

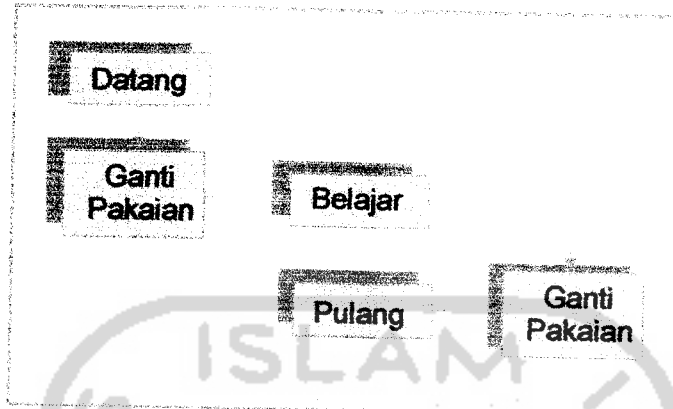
Plaza berupa taman berfungsi sebagai pengikat blok bangunan di sekelilingnya.



BAB III
ANALISA

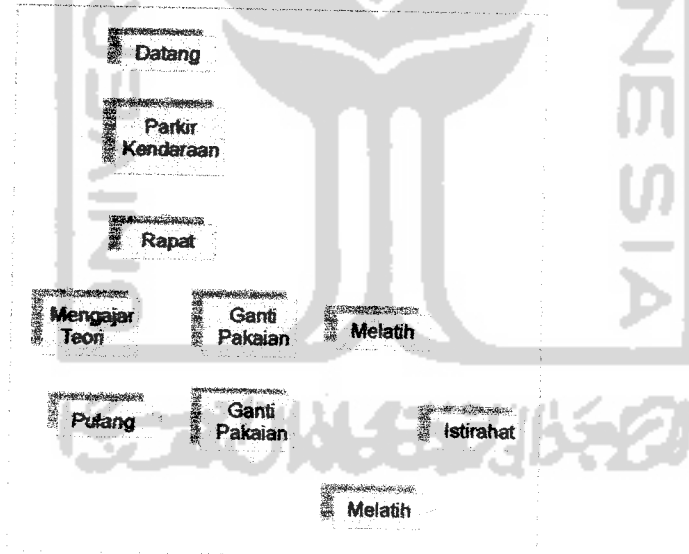
3.1. ANALISA KEGIATAN

a. Siswa



Alur kegiatan siswa
Sumber: Analisis

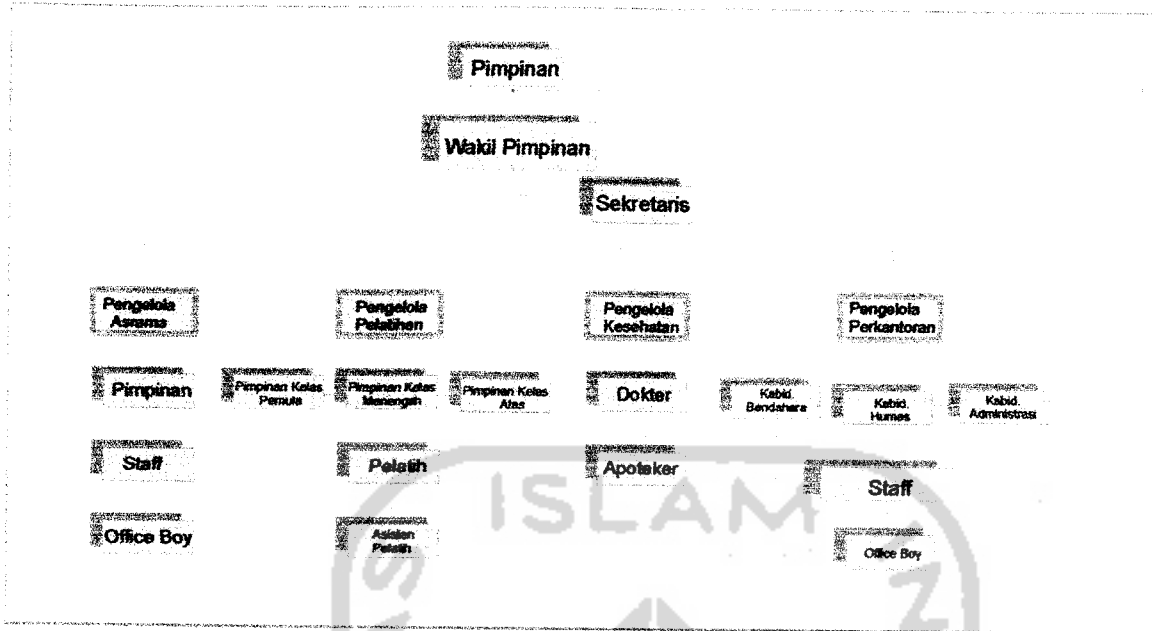
b. Pelatih



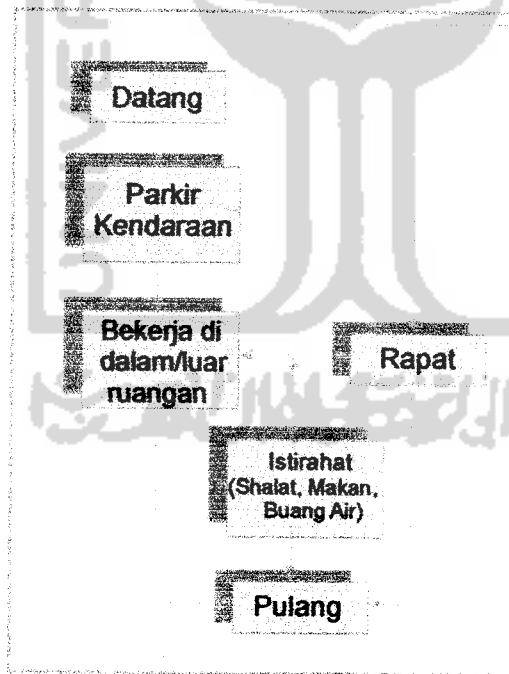
Alur kegiatan Pelatih
Sumber: Analisis



C. Pengelola

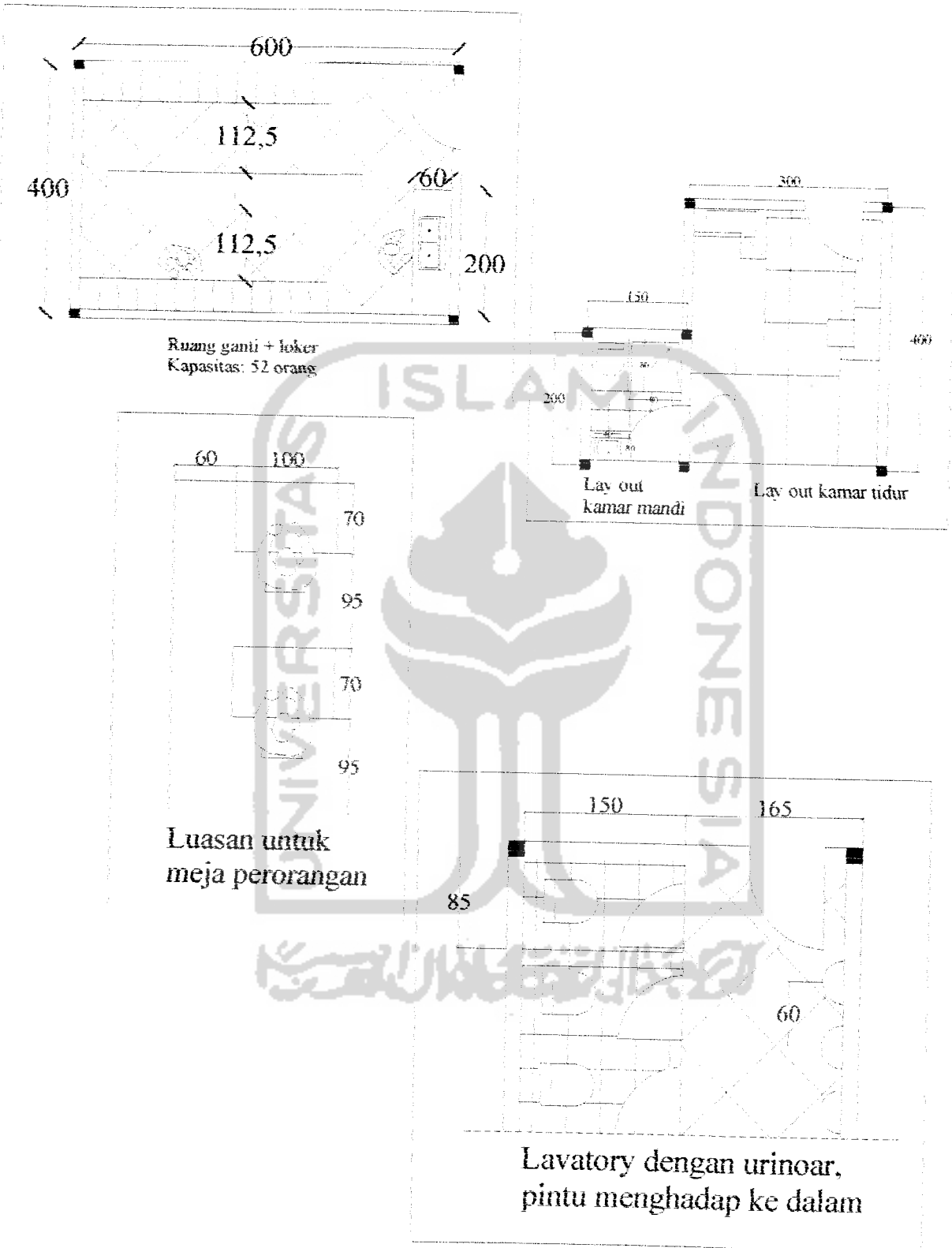


Struktur Pengelola
Sumber: Analisis



Alur Kegiatan Pengelola
Sumber: Analisis

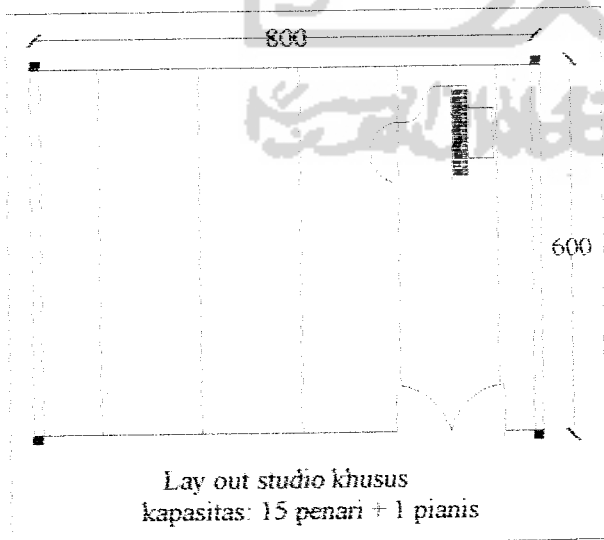
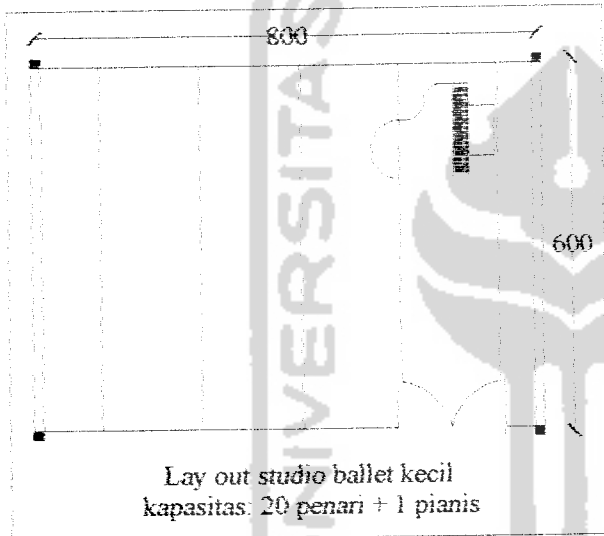
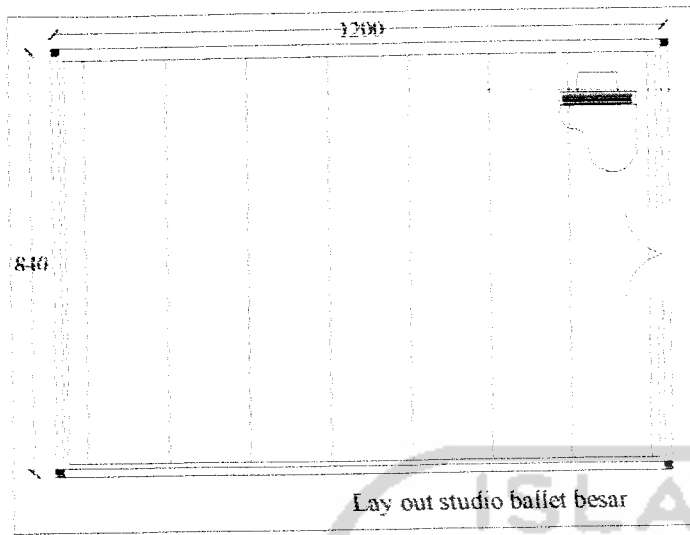
3.2. ANALISA MODUL RUANG



Sri Auli Ekawati

03512115





The King of France's Ballet School.
Founder: Martin L'Herminier de France

3.3. ANALISA BESARAN RUANG

- Kebutuhan Ruang Pendidikan Ballet

NO	RUANGAN	STANDART (M2)	JUMLAH (UNIT)	TOTAL (M2)
1.	Studio Besar	100,8	1	100,8
2.	Studio Kecil	48	6	288
3.	Studio Khusus	48	1	48
4.	Lavatory	16	2	32
5.	Ruang Loker	24	2	48
6.	Gudang	16	1	16
			Jumlah	532,8
Sirkulasi		20%		106,56
			TOTAL	639,36

Sumber: Data Arsitek, analisis

- Kebutuhan Ruang Asrama

NO	RUANGAN	STANDART (M2)	JUMLAH (UNIT)	TOTAL (M2)
1.	Kamar Putra	18	20	360
2.	Kamar Putri	18	30	540
3.	Ruang Bersama	25	2	50
4.	Ruang Makan Bersama	150	1	150
5.	Laundry	30	2	60
6.	Gudang	16	2	32
7.	Kamar Pengurus Asrama	16	1	16
8.	Ruang Pengurus Asrama	16	1	16
			Jumlah	1224
Sirkulasi		20%		244,8
			TOTAL	1468,8

Sumber: Data Arsitek, analisis

- Kebutuhan Ruang Pengelola/Perkantoran

NO	RUANGAN	STANDART (M2)	JUMLAH (UNIT)	TOTAL (M2)
1.	Ruang Direktur	16	1	16
2.	Ruang Wakil Direktur	16	1	16
3.	Ruang Sekretaris	10	1	10
4.	KaBag Keuangan	15	1	15
5.	KaBag Humas	15	1	15
6.	KaBag Administrasi	15	1	15
7.	Ruang Staff	80	1	80
8.	Ruang Rapat Besar	90	1	90
9.	Lavatory	24	2	48
10.	Gudang	20	1	20
			Jumlah	325
Sirkulasi		20%		65

	TOTAL	390
--	--------------	------------

Sumber: Data Arsitek, analisis

- Kebutuhan Ruang di Gedung Pertunjukan

NO	RUANGAN	STANDART (M2)	JUMLAH (UNIT)	TOTAL (M2)
1.	Hall Depan (Pengunjung)	45	1	45
2.	Hall Belakang (Servis)	45	1	45
3.	Stage	40	1	40
4.	Ruang Penonton	360	1	360
5.	Orchestra Pit	20	1	20
6.	Ruang Persiapan	45	1	45
7.	Ruang Rias	45	1	45
8.	Ruang Ganti	8	2	16
9.	Gudang	16	1	16
10.	Rg. Kontrol Cahaya	7,2	1	7,2
11.	Rg. Kontrol Audio	7,2	1	7,2
12.	Bengkel Kostum	16	1	16
13.	Bengkel Dekor	16	1	16
14.	Ruang Locket	2	2	4
15.	Ruang Antri Locket	5	2	10
16.	Lavatory	24	2	48
			Jumlah	740,4
Sirkulasi		20%		148,08
			TOTAL	888,48

Sumber: Data Arsitek, analisis

- Kebutuhan Fasilitas Penunjang

NO	RUANGAN	STANDART (M2)	JUMLAH (UNIT)	TOTAL (M2)
1.	Hall Utama	45	1	45
2.	Front Office	1,2	1	1,2
3.	Gallery	120	1	120
4.	Ruang Komersial	16	5	80
5.	Ruang Fitness	40	1	40
6.	Ruang Kesehatan	20	1	20
7.	Perpustakaan	576	1	576
8.	Ruang Genset	65	1	65
9.	Ruang AHU	40	1	40
10.	Ruang Peralatan AC	48	1	48
11.	Gudang ME	50	1	50
12.	Ruang Petugas	5,5	1	5,5
13.	Ruang Trafo	20	1	20
14.	Ruang Pompa	10	1	10
15.	Ruang PLN	7,5	1	7,5
16.	Lavatory	24	2	48
			Jumlah	1176,2
Sirkulasi		20%		235,24

Iri Ahihi L. Kawati

03 512 115

dance
for
a
dream

TOTAL 1411,44

Sumber: Data Arsitek, analisis

- **Kebutuhan Ruang Parkir**

NO	RUANGAN	STANDART (M2)	JUMLAH (UNIT)	TOTAL (M2)
1.	Mobil	11,5	50	575
	Tamu	11,5	10	115
	Murid	11,5	10	115
	Staff	11,5	5	57,5
	Guru	11,5	100	170
2.	Motor	1,7	4	120
3.	Bis	30		
			Jumlah	1152,5
			Sirkulasi	230,5
			TOTAL	1383

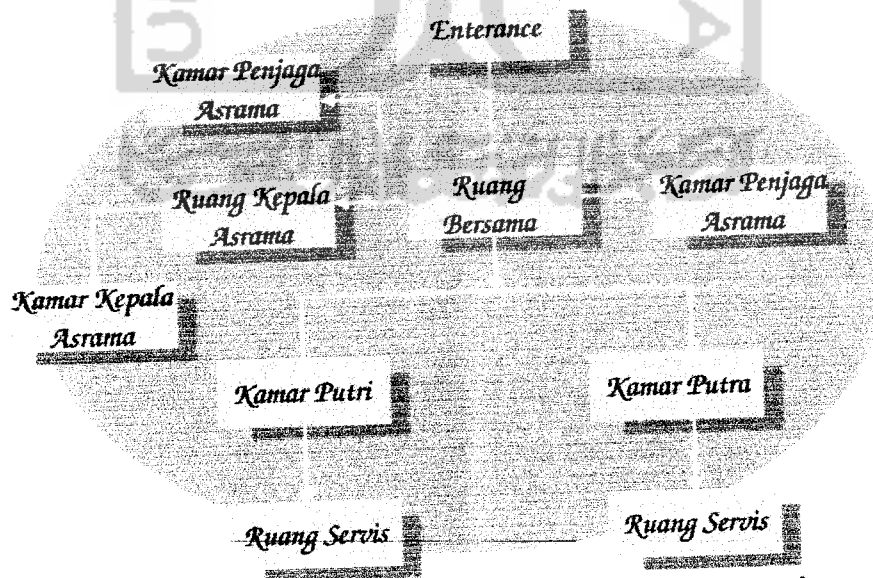
Sumber: Data Arsitek, analisis

Rekapitulasi Luasan Total:

RUANG	LUAS
Studio Ballet	639,36
Asrama	1468,8
Pengelola	390
Gedung Pertunjukan	888,48
Penunjang	1411,44
Parkir	1383
TOTAL	6181,08

3.4. Analisa Organisasi Ruang

3.4.1 Ruang-ruang di asrama

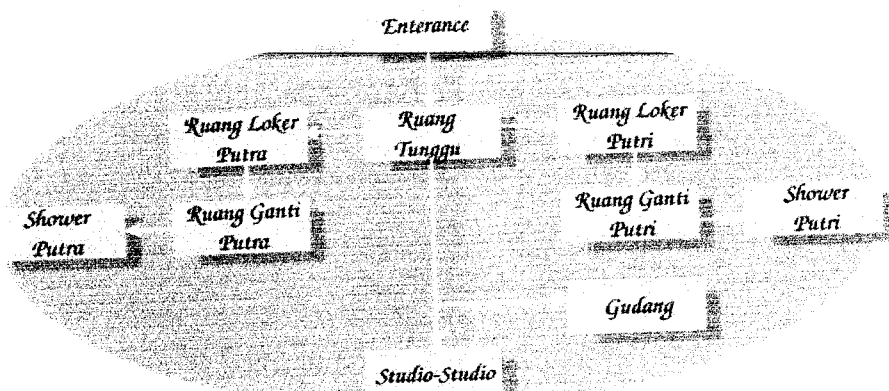


Sri Auli Ekwati

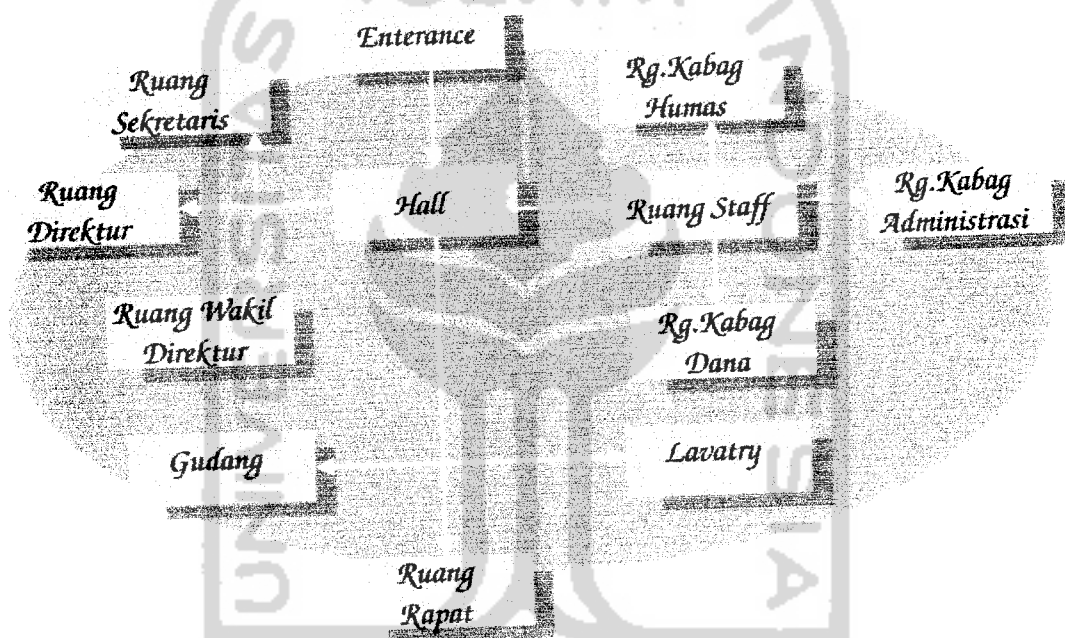
03 512 115

dance
for
a
dream

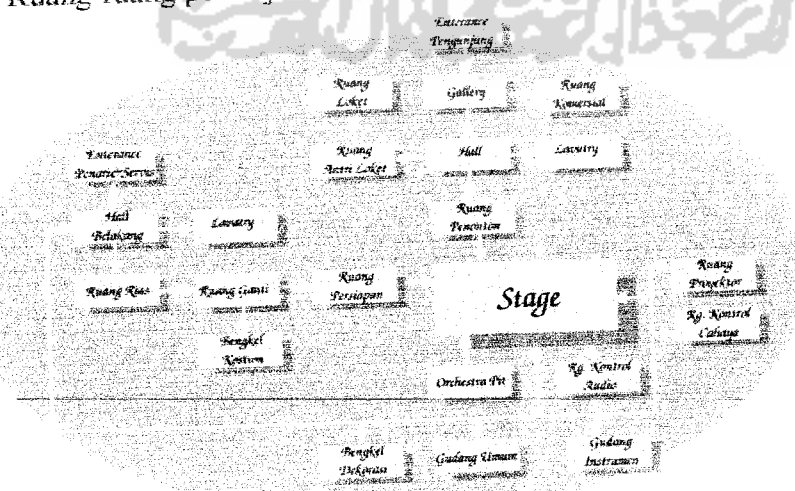
3.4.2 Ruang-ruang studio



3.4.3 Ruang-ruang pengelola



3.3.4 Ruang-ruang pertunjukan



Sri Ahihi Ekawati

03 512 115

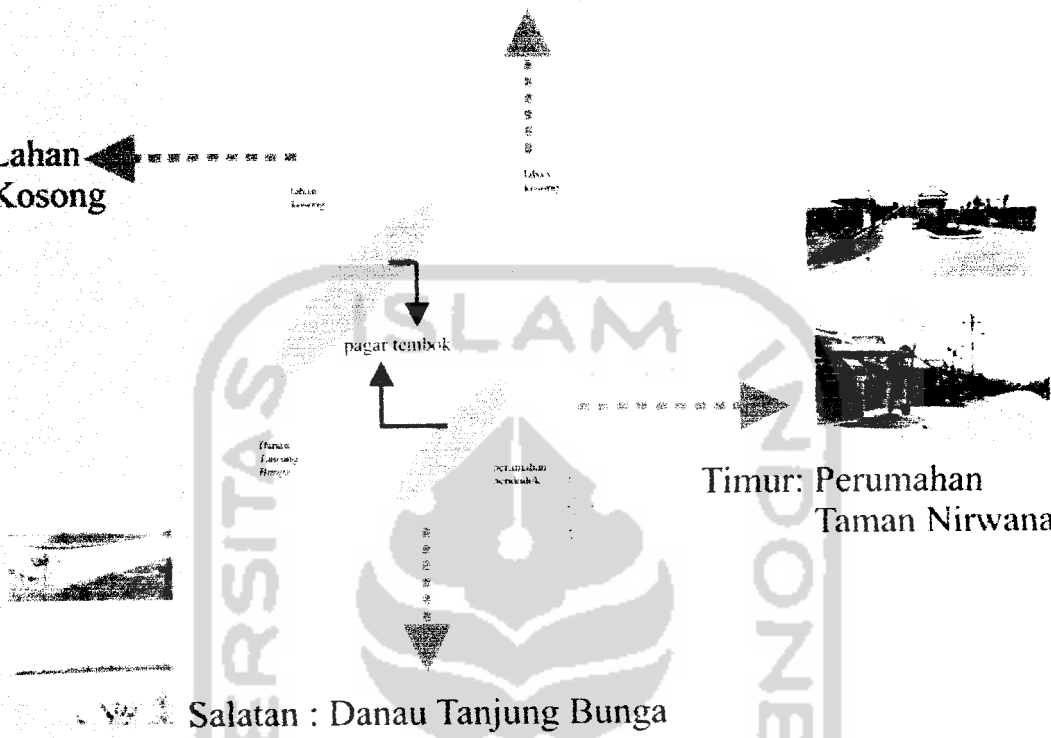
dance
for
a
dream

3.5. Analisa Tapak

Batas Site

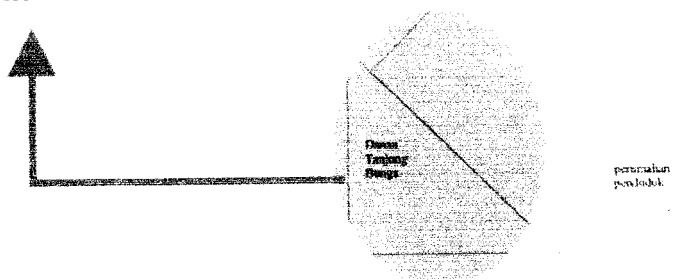
Utara : Lahan Kosong

Barat : Lahan Kosong



View

Danau Tanjung Bunga merupakan pemandangan yang menarik sehingga sehingga sebahagian besar bangunan akan berorientasi ke arah tersebut.



BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

4.1. Konsep Perancangan Bangunan

Konsep rancangan bangunan adalah dengan mentransformasikan gerakan ballet ke dalam bentuk rancangan. Gerakan ballet merupakan gerakan dinamis yang anggun namun tetap kokoh. Ada dua macam gerakan ballet yang akan ditransformasikan ke dalam bangunan ini. Yang pertama adalah gerakan *pirouette* yaitu gerakan berputar dengan satu kaki. Gerakan ini akan ditransformasikan ke dalam fasade bangunan. Sedangkan gerakan yang kedua adalah *battement glisseis*, yaitu gerakan dengan berdiri di atas satu kaki. Gerakan ini akan ditransformasikan ke dalam bangunan dalam bentuk denah.

4.1.1 Gagasan Bentuk Dasar



Sosok penari balet ke dalam siluet



Ke dalam bentuk yang lebih kaku

dance
for
a
dream



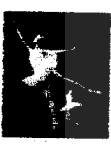
Tambahan massa bangunan menggambarkan tangan yang sedang berayun

Bagian tangan di rotasi



Tambahan massa bangunan berbentuk lingkaran di tengah

Bentuk setengah lingkaran dirotasi dan di potong sebahagian



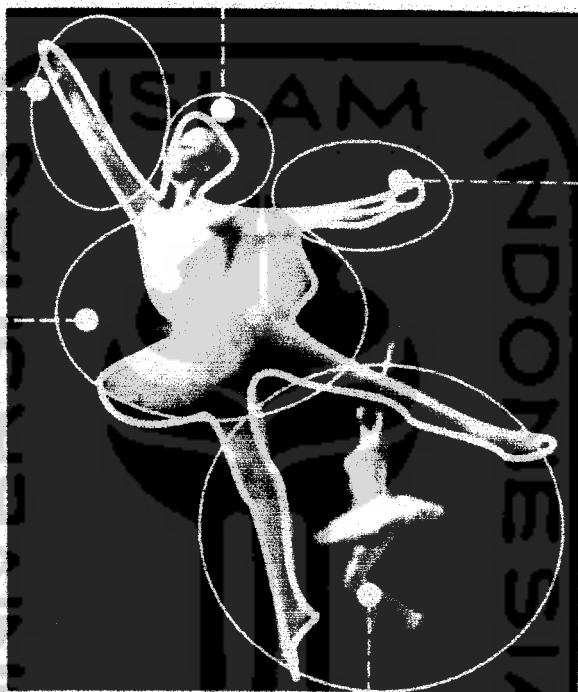
Gabungan dari bentuk setengah lingkaran dan dua buah persegi yang kemudian dirotasi



dance
for
a
dream

Tangan yang mengayun bermakna mengajak/ memanggil/ menyambut. Pada zona ini merupakan zona entrance utama, hall dan lobby utama. Entrance akan dirancang sedemikian rupa sehingga berkesan mengundang orang untuk masuk dan belajar balet atau hanya sekedar berkunjung menyaksikan pertunjukan balet. Hall dan lobby juga akan dirancang untuk memberikan rasa nyaman bagi pengunjung.

Bagian kepala sebagai pusat untuk berpikir dan menuangkan ide-ide serta gagasan. Di bagian ini juga terdapat otak yang akan mengatur dan memerintah tubuh untuk menari. Pada zona ini merupakan zona bagian pengelola yang mengatur jalannya sekolah balet dan segala urusan mulai dari administrasi, murid-murid dan sebagainya.



Tubuh yang di dalamnya terdapat sistem yang akan mengolah ide-ide dari otak, melakukan perintah dari otak dan sebagai pusat makanan dan kebutuhan tubuh dicerna sehingga jika organ tubuh berfungsi dengan baik, maka seorang penari pun dapat melakukan tarian dengan indah.

Pada zona ini dapat dikatakan sebagai zona utama karena merupakan zona sekolah balet. Di sekolah inilah murid-murid akan belajar gerakan tarian yang akan dipantau oleh para guru dan pengelola.

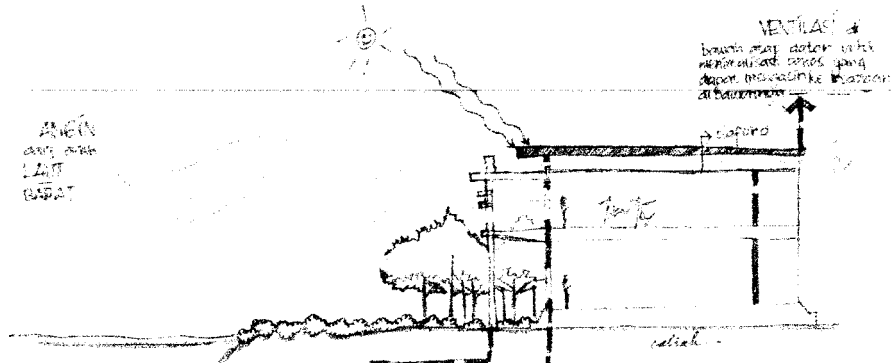
Tangan kiri untuk menyeimbangkan tubuh. Pada zona ini merupakan zona servis sebagai pendukung zona-zona yang lainnya, misalnya gedung pertunjukan, fitness area, perpustakaan, dan sebagainya.

Khaki sebagai penopang tubuh, alat untuk melangkah. Kaki dianggap sebagai modal utama penari balet. Pada zona ini merupakan zona asrama murid. Murid dianggap sebagai pelaku utama yang akan menghidupkan sekolah balet. Murid-muridiah yang akan bergerak berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain untuk memperkenalkan balet pada masyarakat. Asrama murid ini akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu asrama untuk anak perempuan dan anak laki-laki yang terpisah cukup jauh untuk keamanan.

dance
for
a
dream

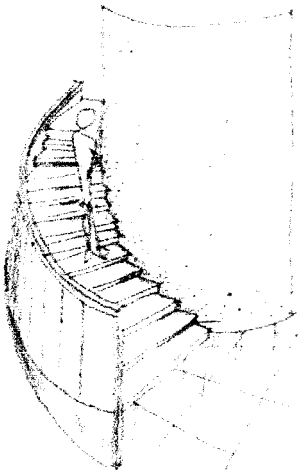
Sri Auli Ekwati

03 512 115

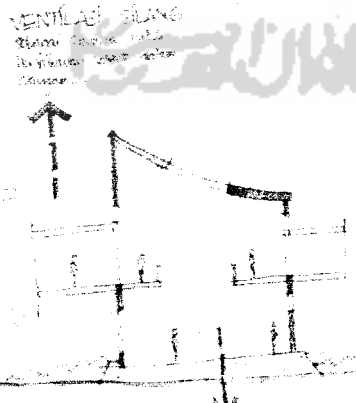


PINDANG dengan kemiringan tertentu untuk menahan beban, karena ini dapat mengurangi dampak dari gempa.

RUANG UDAR untuk sirkulasi udara. Disediakan ke arah dalam, dan sirkulasi udara yang dapat memuati bagian dalam.

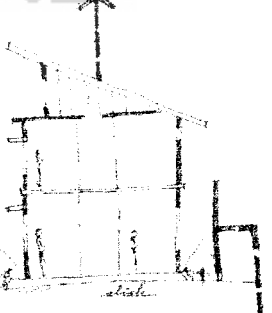


TANJANG dan dipukul oleh angin sebagai ventilasi.



Ventilasi langsung untuk memfasilitasi udara yang dapat memuati bagian dalam.

RUANG UDAR sirkulasi udara ke bagian dalam untuk memuati bagian dalam.

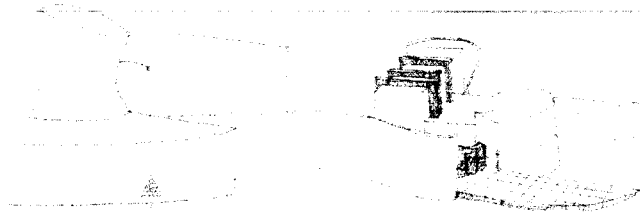


PINDANG untuk menahan beban.

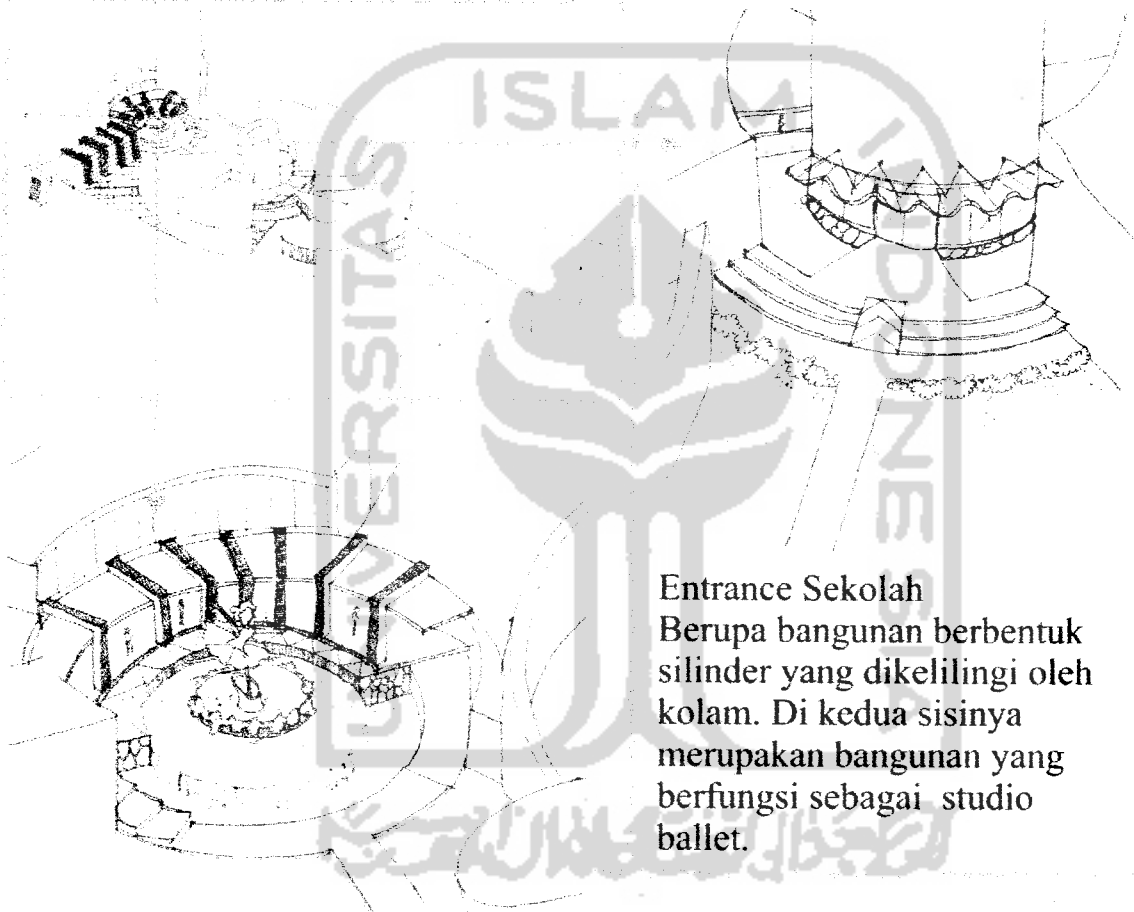


Sri Aihui L. Kawati

03 512 115



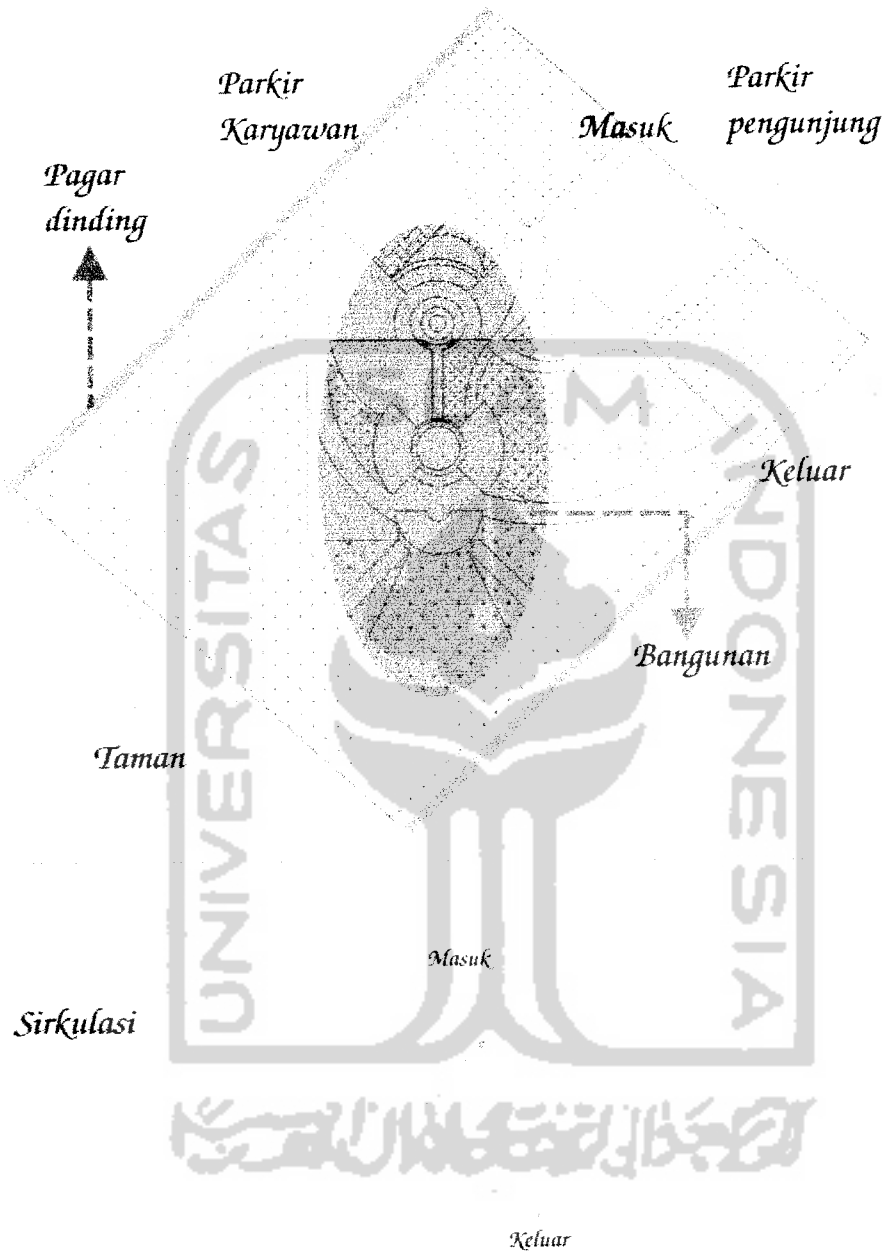
Entrance Utama
Dinding yang panjang dan melengkung sebagai penghalang pandangan dari luar ke dalam.



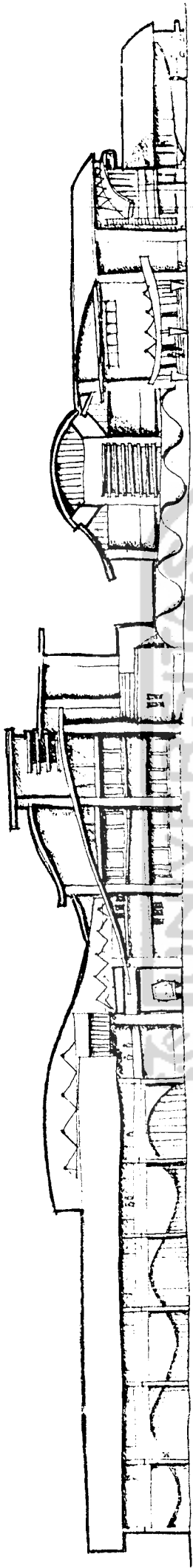
Entrance Sekolah
Berupa bangunan berbentuk silinder yang dikelilingi oleh kolam. Di kedua sisinya merupakan bangunan yang berfungsi sebagai studio ballet.

Plaza yang menghubungkan bangunan A (pertokoan dan perkantoran) dan bangunan B (fasilitas penunjang). Terdapat kolam, berfungsi sebagai elemen estetika yang ditengahnya terdapat taman kecil dengan patung ballerina. Selasar di sekelilingnya dapat difungsikan sebagai area bersantai.

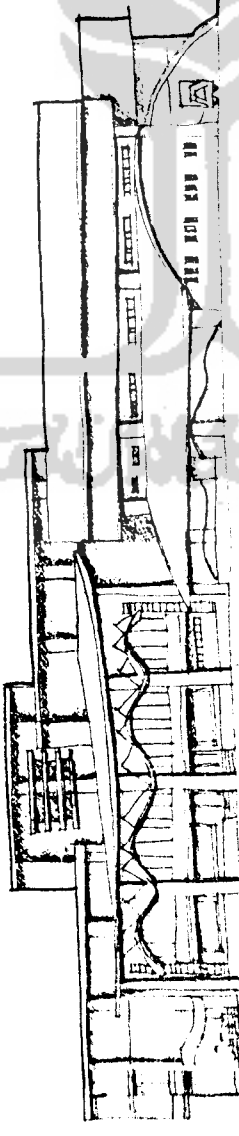
Pembagian Zona



Sirkulasi Karyawan/Seris
Sirkulasi Pengunjung



TAMPAK DEPAN



TAMPAK KANAN

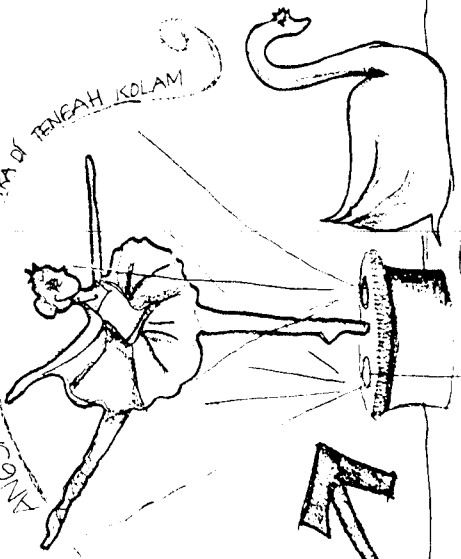


TAMPAK KIRI



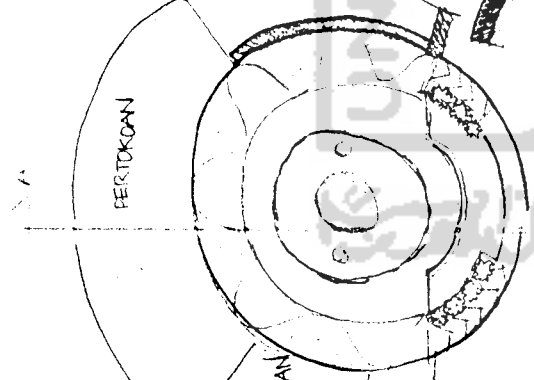
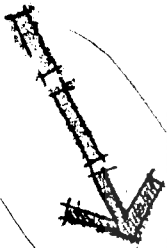
TAMPAK BELAKANG

ANGSA SEBAGAI ELEMEN ESTETIKA DI TENGAH KOLAM



SATUNG BALEKINABAN

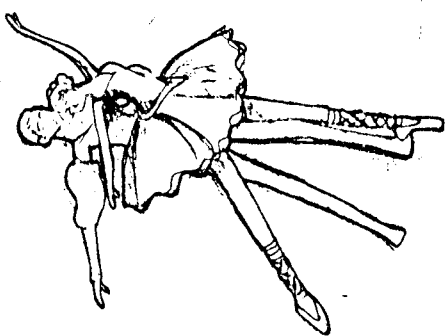
MASUK UTAMA



PERTOKAN

GEDUNG PERTOKAN

CAFE

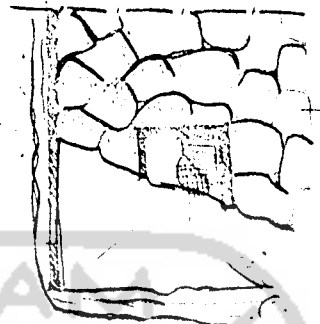


LAMPU ESCOT DITANAM DI PANTAI MARIAN

KE STUDIO

POTONGAN A-A'

LAMPU ESCOT DITANAM DI BELAKANG TITIK ATAS AMAN MENINGGALKAN EFEK LAMPU YANG MENAKUT

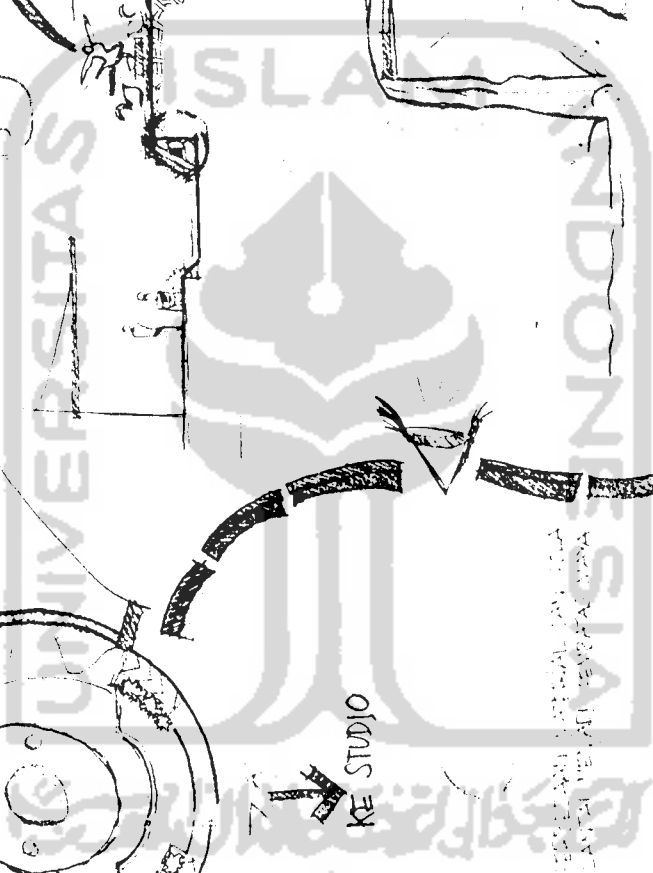
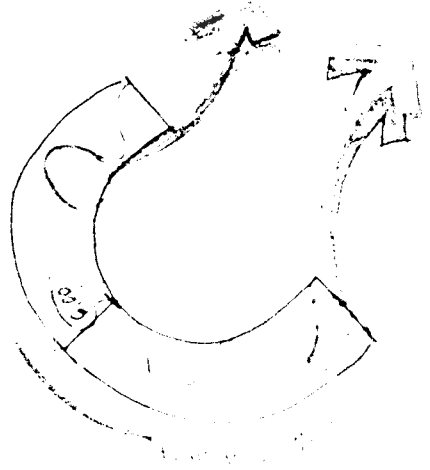


LAMPU ESCOT

LAMPU ESCOT

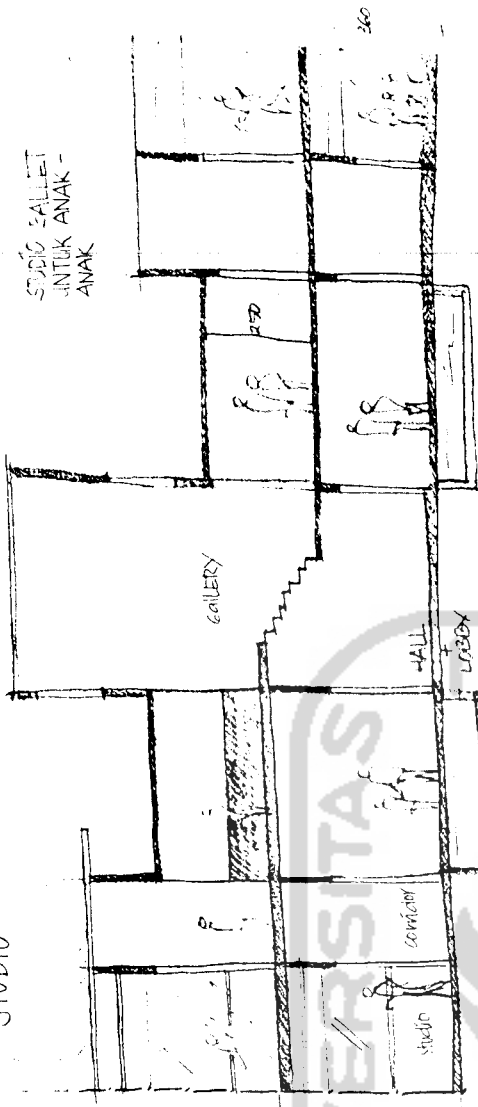


DETAIL RAMP



HALL @ GALLERY

STUDIO GALLET JINTUK ANAK - ANAK



POTONGAN A-A

GDC SEKOLAH

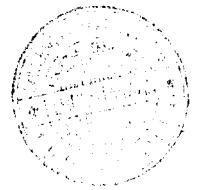
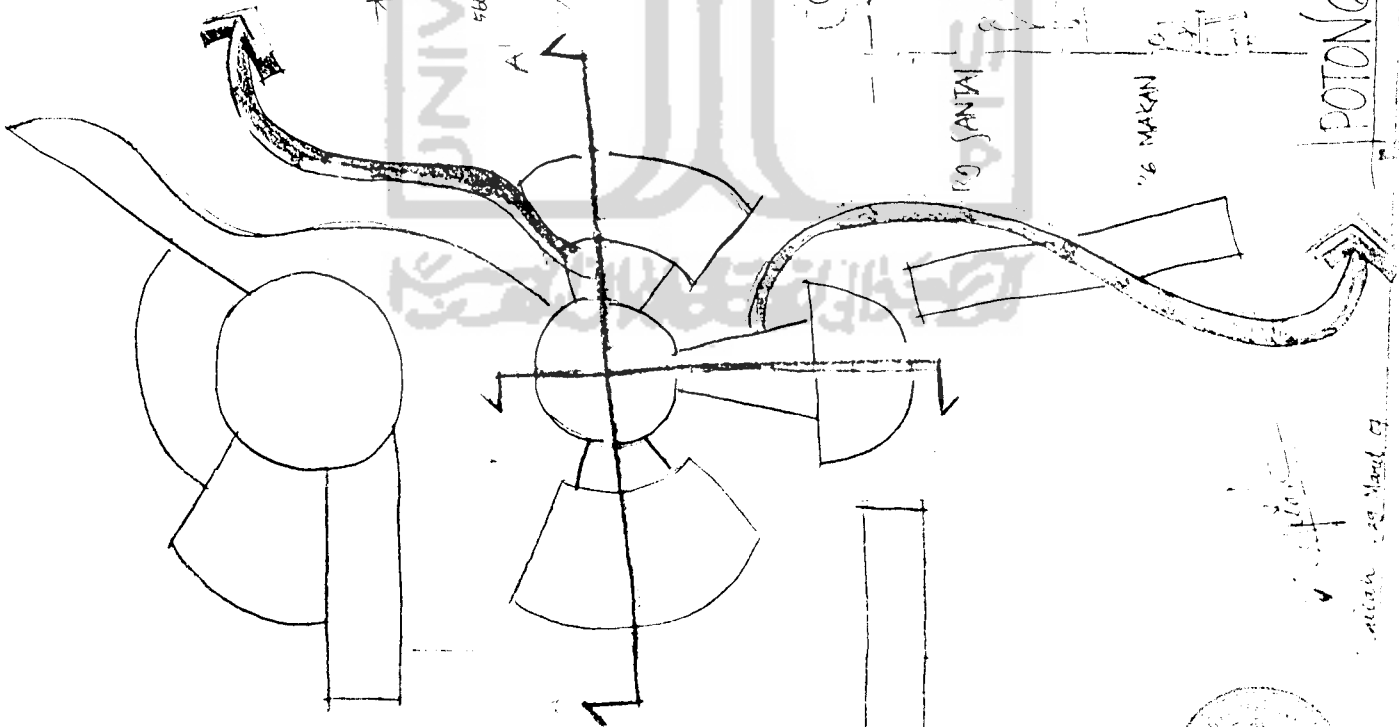
JENBATAN

GDC ASRAMA

100 SANTRI

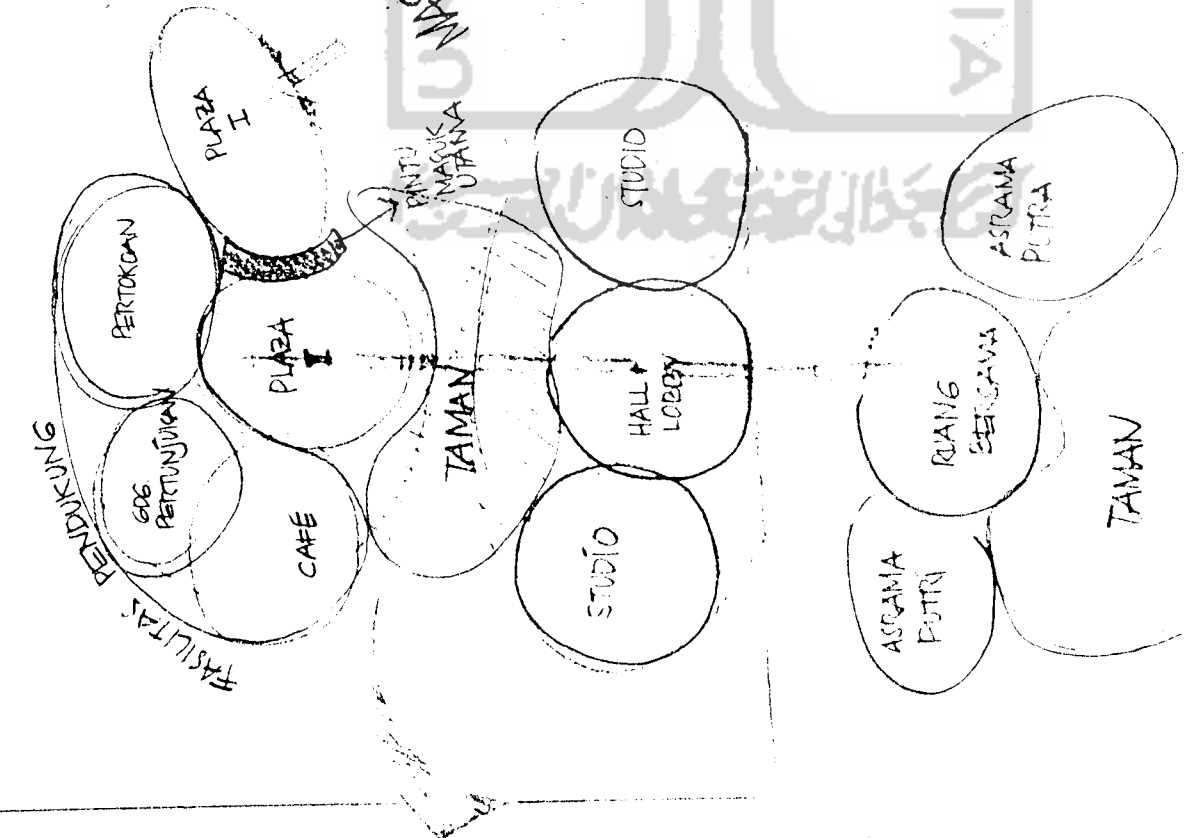
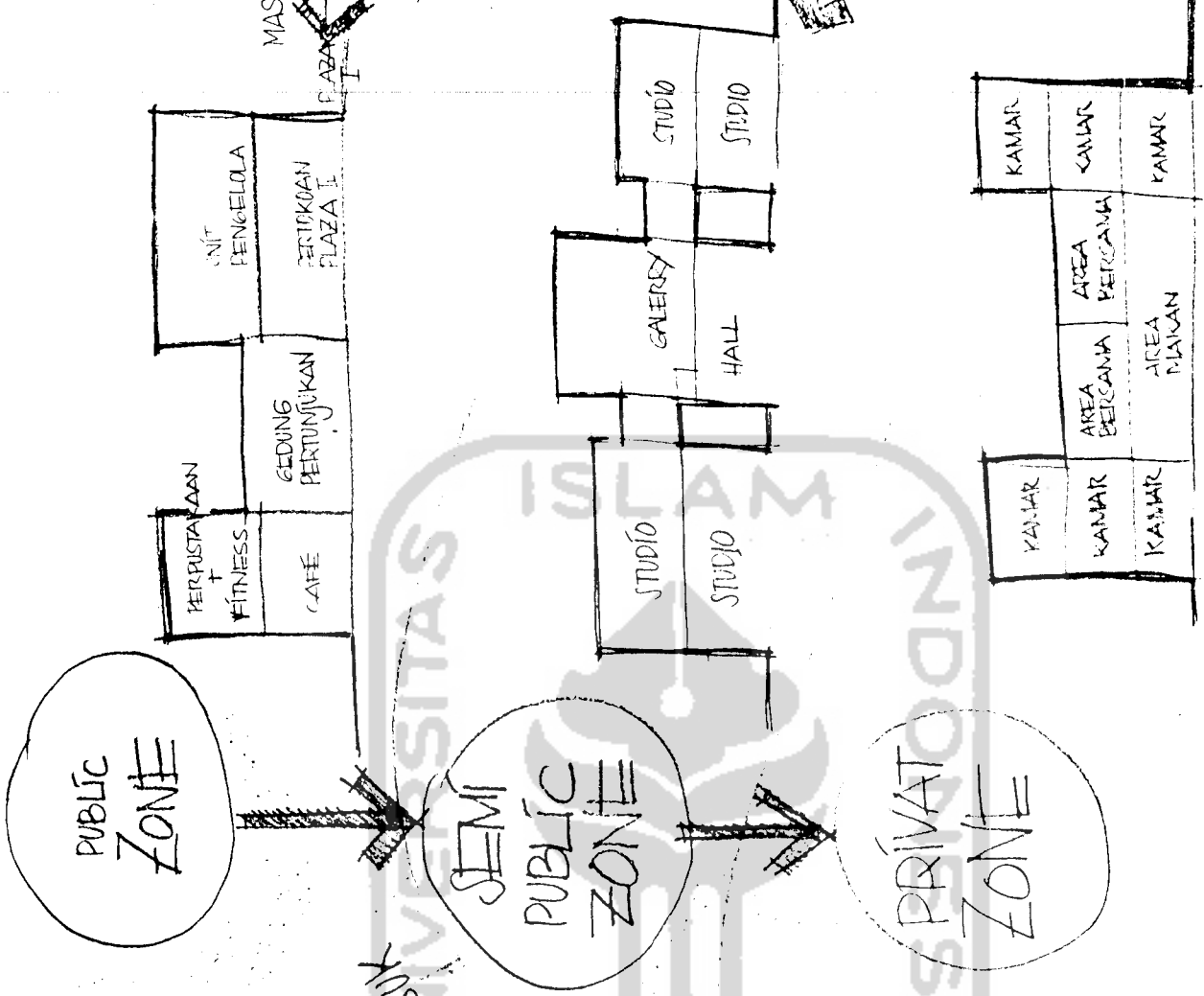
1/2 MAKAN

POTONGAN 3-B



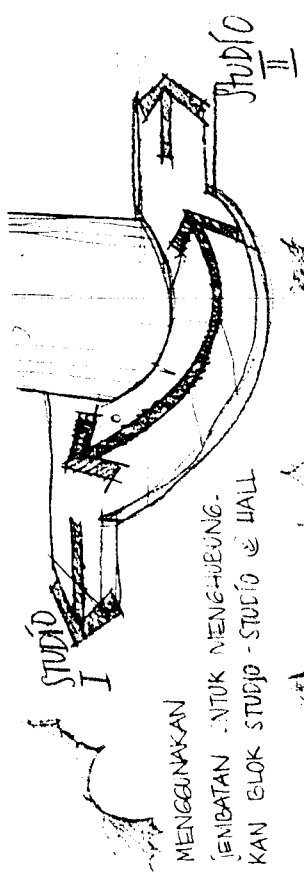
micah 20 Maret 07

K A L I Z O N I N G



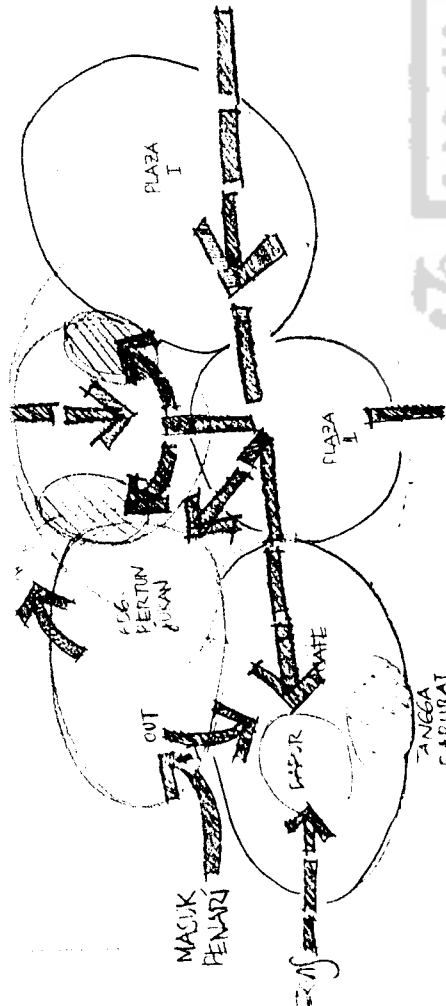
HORIZONTAL ZONING





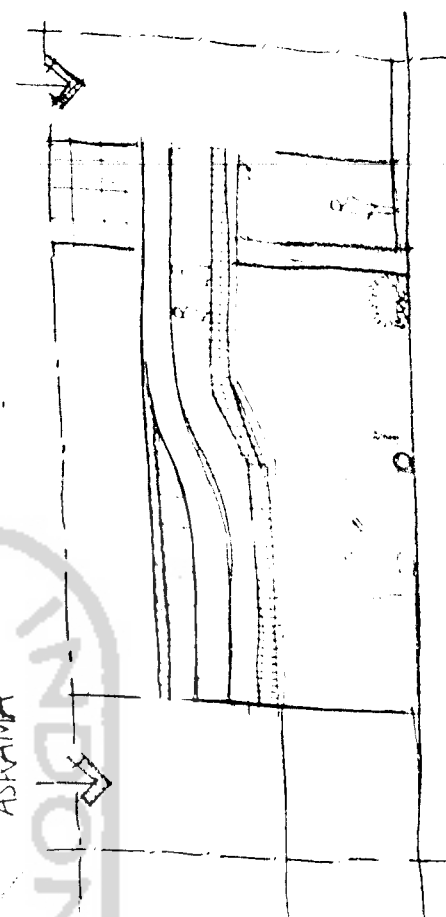
JENBATAN MELINGKAR YANG MENGIKUTI BENTUK BANGUNAN. ADANYA PERBEDAAN KETINGGIAN PADA STUDIO I & STUDIO II MENGAKIBATKAN JENBATAN MENURUK.

MASUK UTAMA



DIDALAM BANGUNAN

ASRAMA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

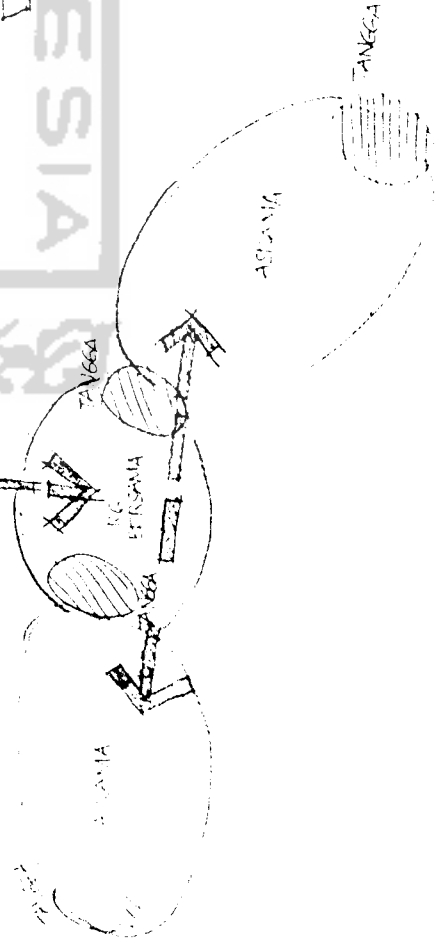
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

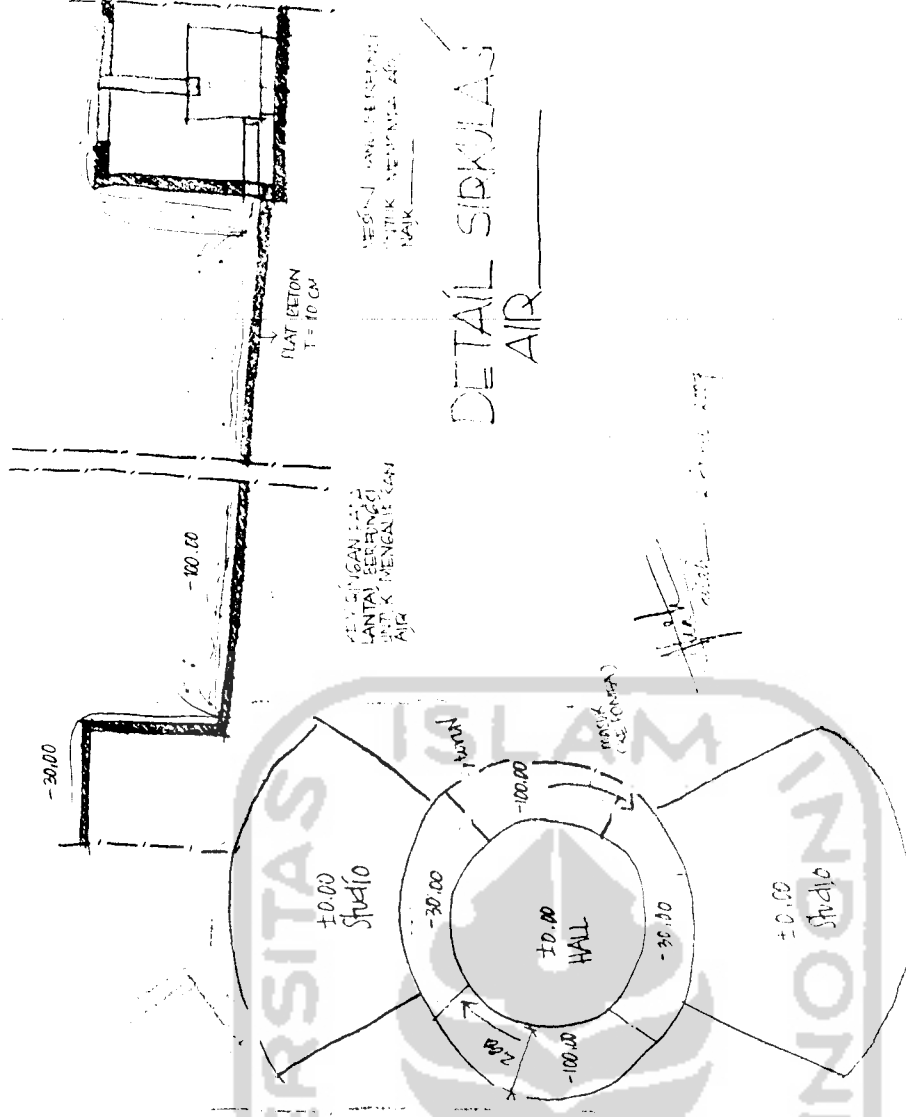
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



DETAIL AIR

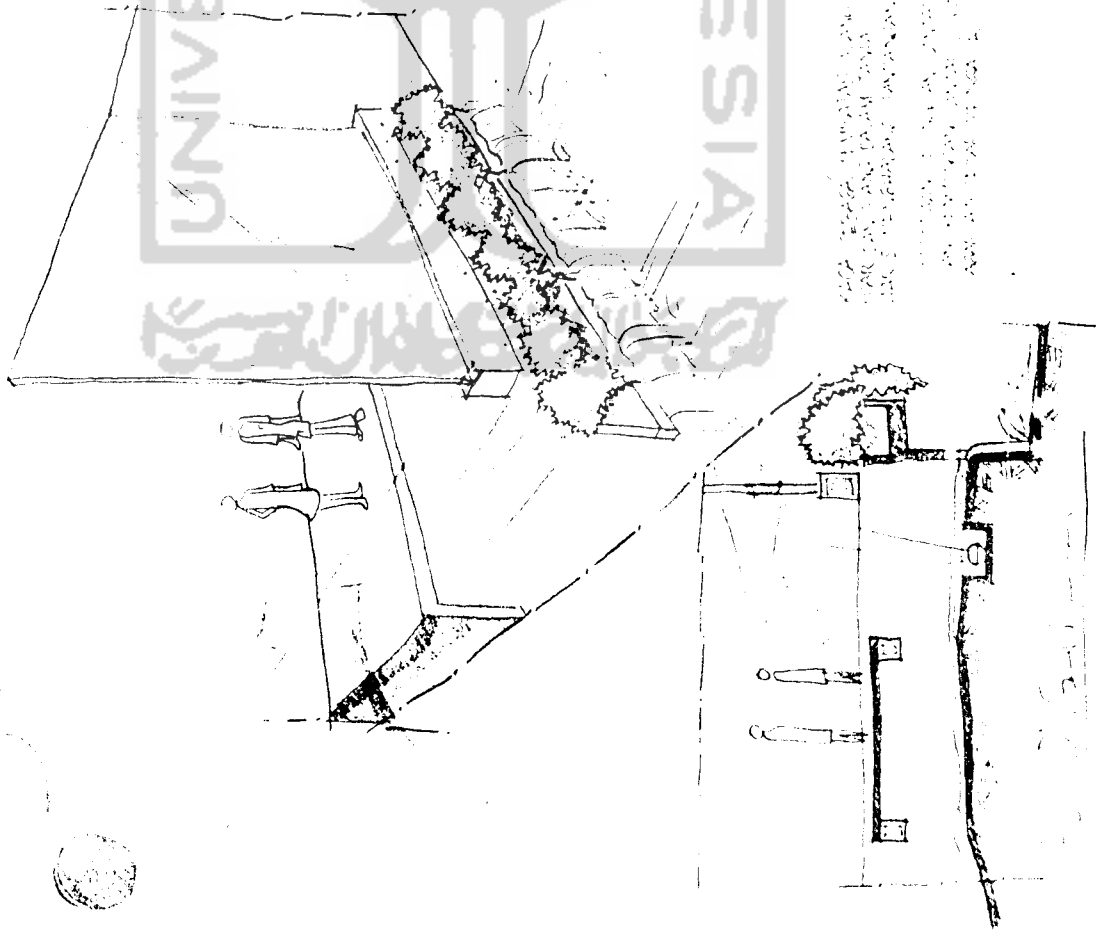
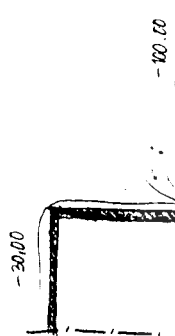


MEKANISME PERSEKUTUHAN
MUTIK MENINGGAL
NAIK

DETAIL SIPKULAS AIR

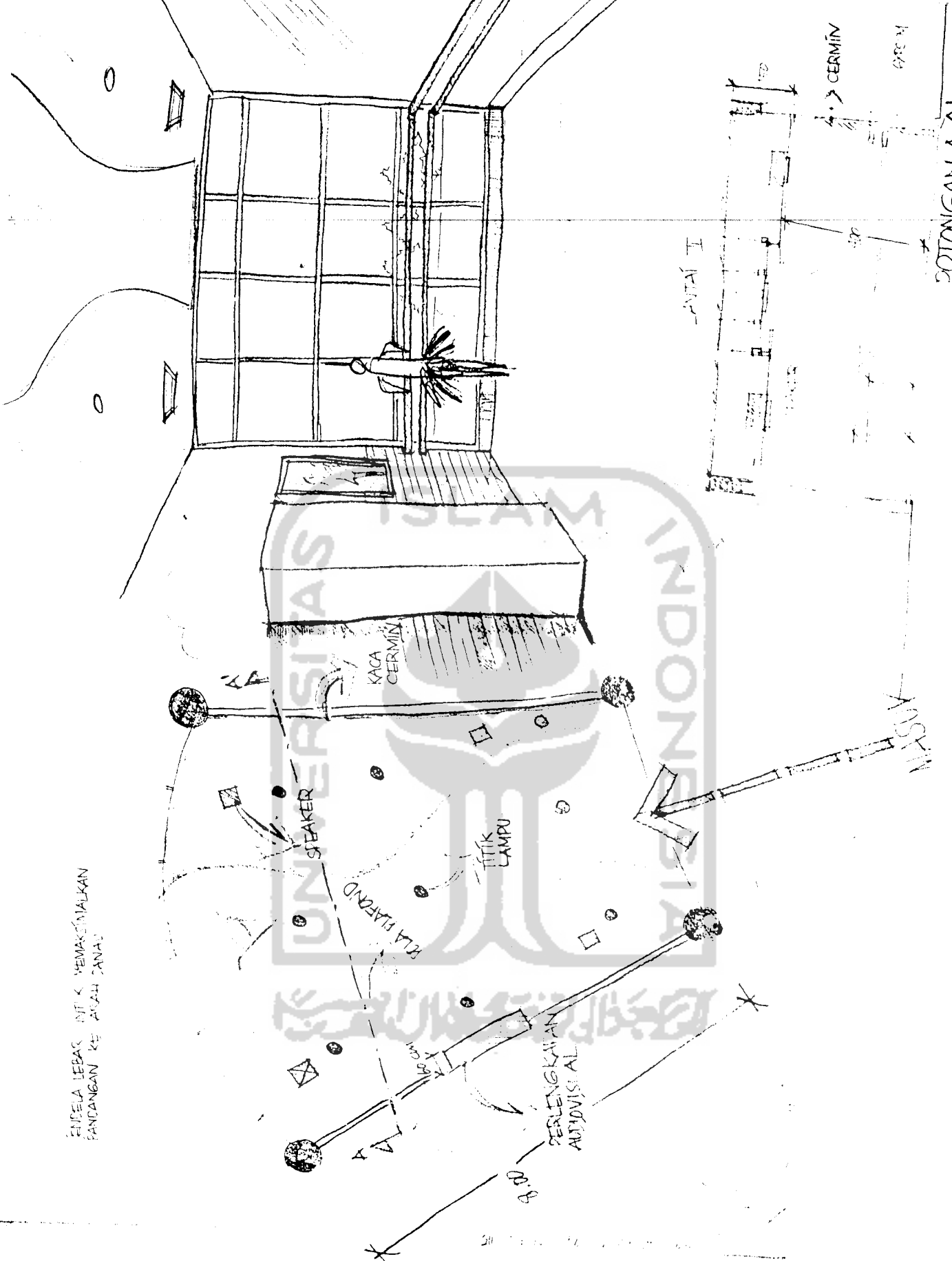
SELEKSI GANJAL
LANTAI BERINGGAI
UNTUK MENINGGAL
AIR

SLAB BETON
T = 10 CM



1/20
MUSKIP (250x250)

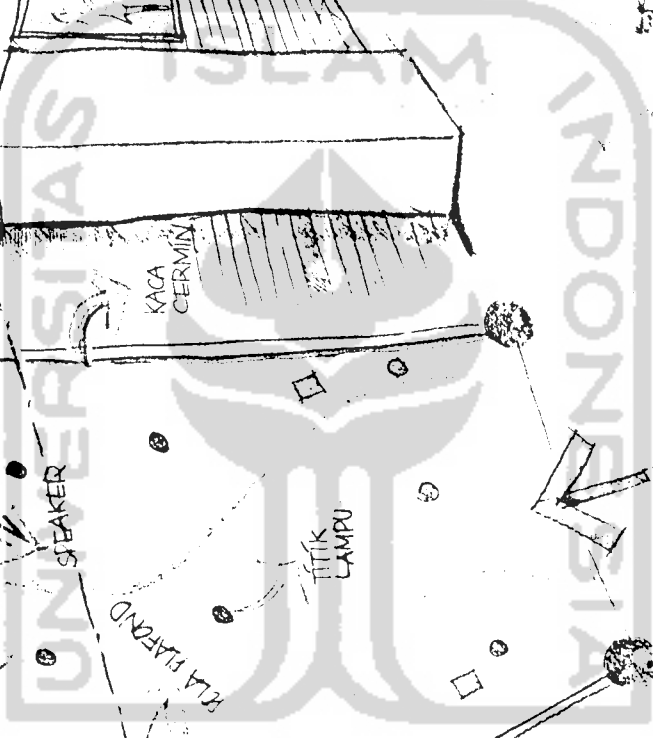
SEBELA LEBAR INTI KEMAKSUDAN
PANDANGAN KE ARAH DANA



PERLENGKAPAN
ANJUTAN

CERMIN

SOTONGAN A-A





JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SEKOLAH BALLE
DI MAKASSAR

Dibantu Oleh:
DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR

Ir. Murni B. E., M.Arch
PERENCANA

SRI ALIAH ENAWATI
013221116
Jurul Gambar

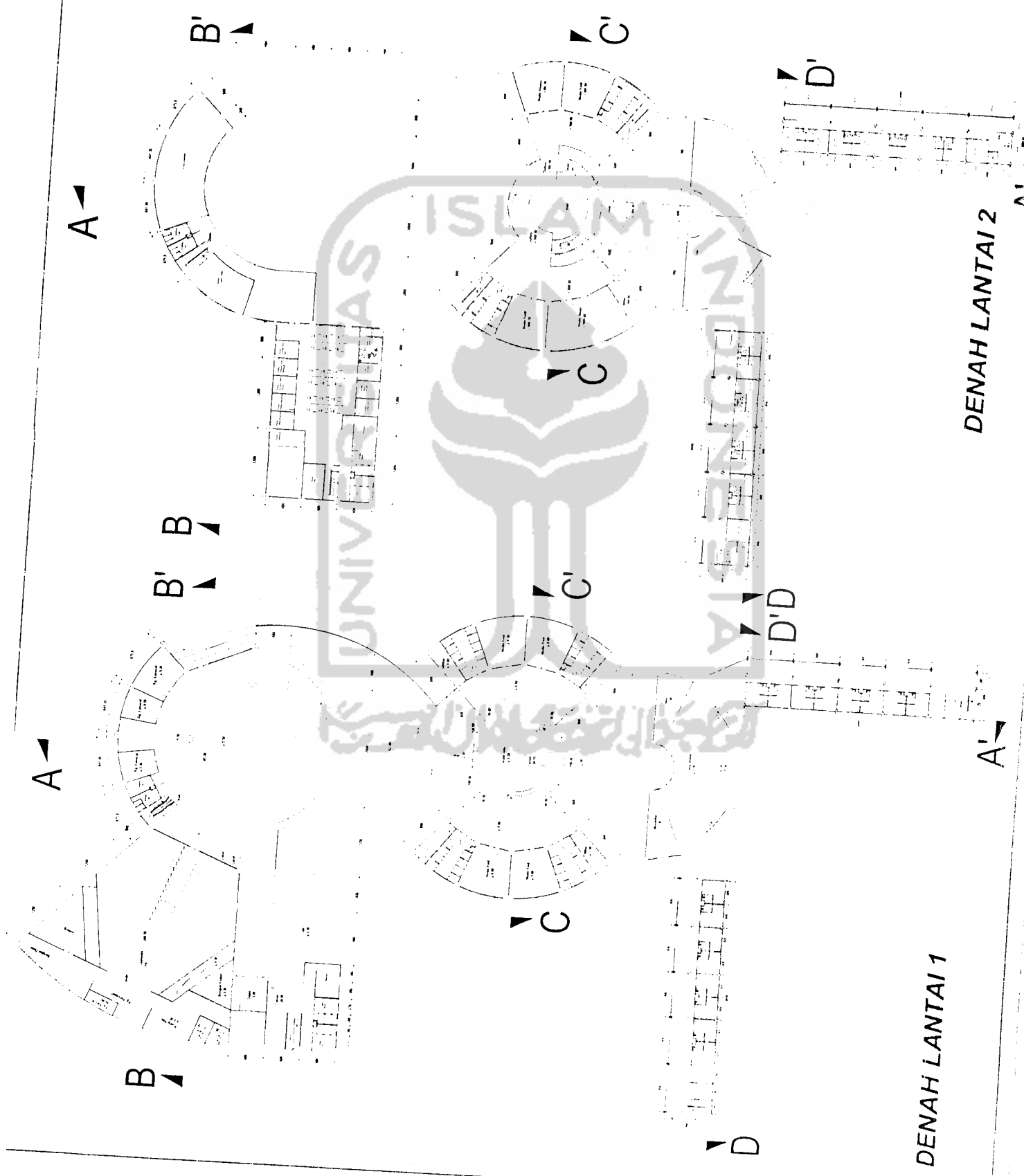
DENAH
LANTAI 1 DAN 2

Skala

KETERANGAN

Jumlah Lembar

Lembar Ke



DENAH LANTAI 1

DENAH LANTAI 2



JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**SEKOLAH BALLET
 DI MAKASSAR**

Diteliti Oleh :
 DOSEN PEMBIMBING
 TUGAS AKHIR

Ir. Murni, B. E. March
 PERENCANA

SRI ALIYAH FARRAATI
 PERENCANA

Judul Gambar

DENAH
 BLOK A

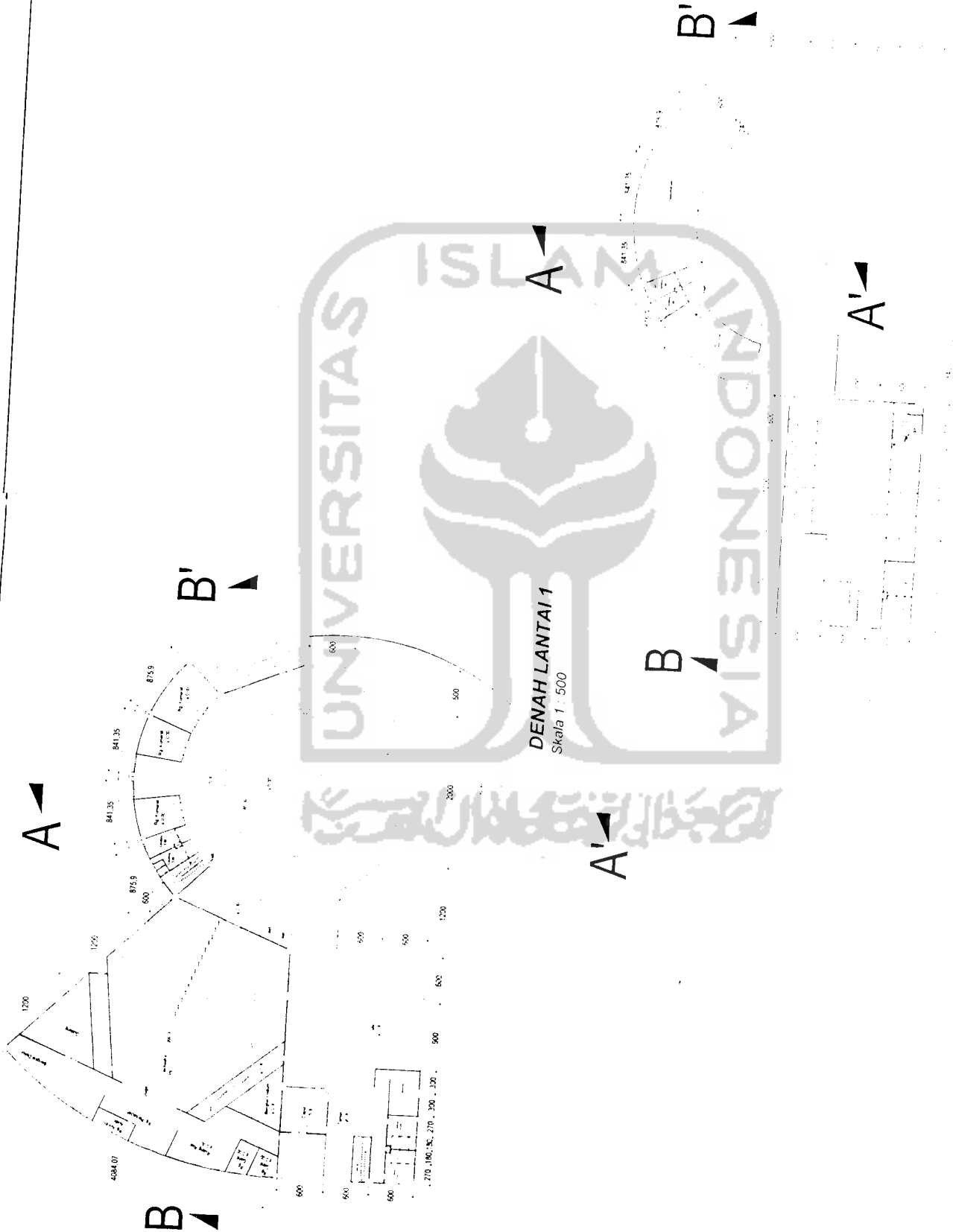
Skala

1 : 500

KETERANGAN

Jumlah Lembar

Lembar ke



DENAH LANTAI 2
 Skala 1 : 500

DENAH BLOK A
 Skala 1 : 500



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SEKOLAH BALET
DI MAKASSAR

Ditulis oleh:
DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR

Ir. Munkhy B. E., M.Arch

PERENCANA

SRI ALI AH EKAMATI
0315211111

Judul Gambar

DENAH
BLOK B

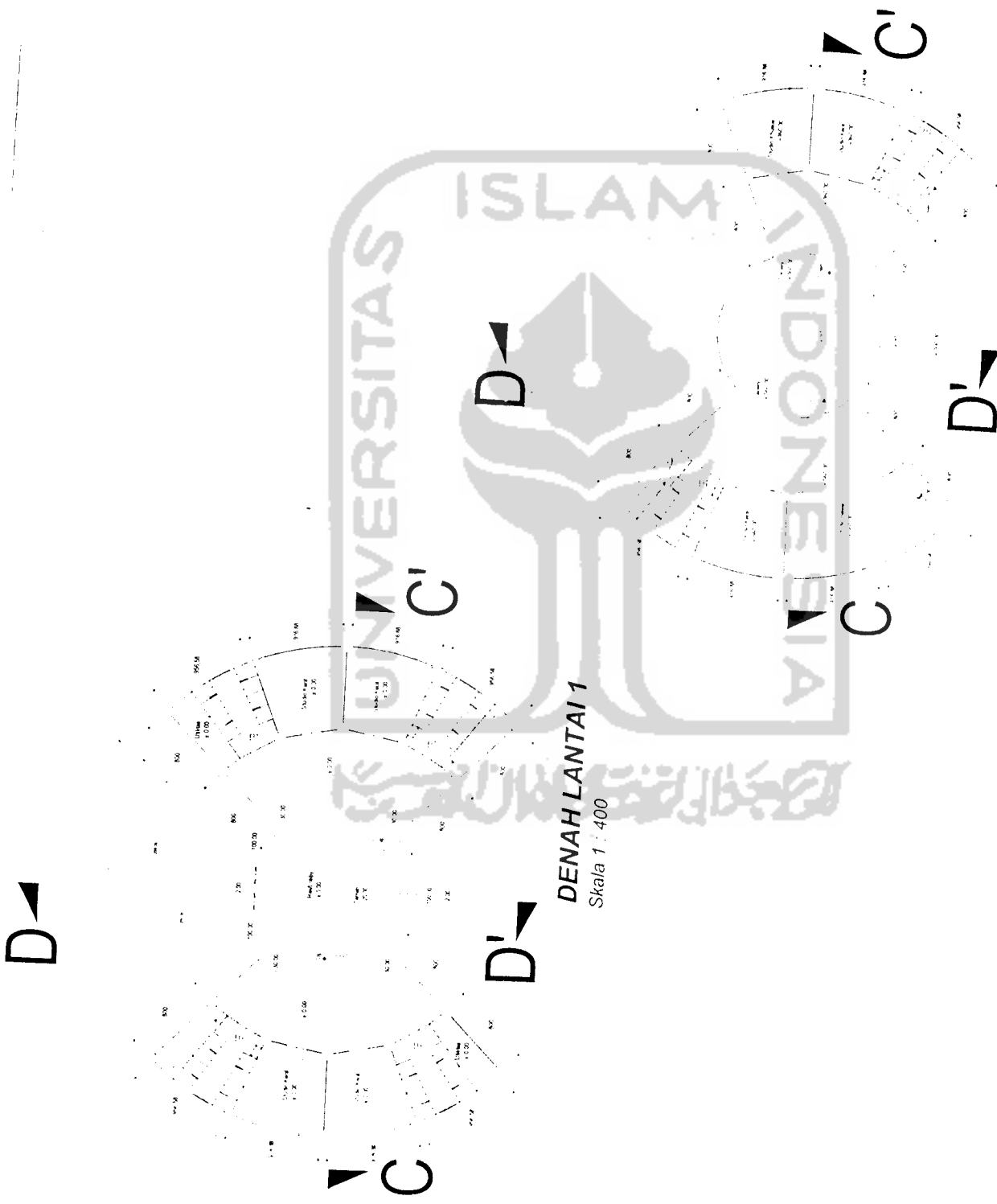
Skala

1 : 400

KETERANGAN

Jumlah Lembar

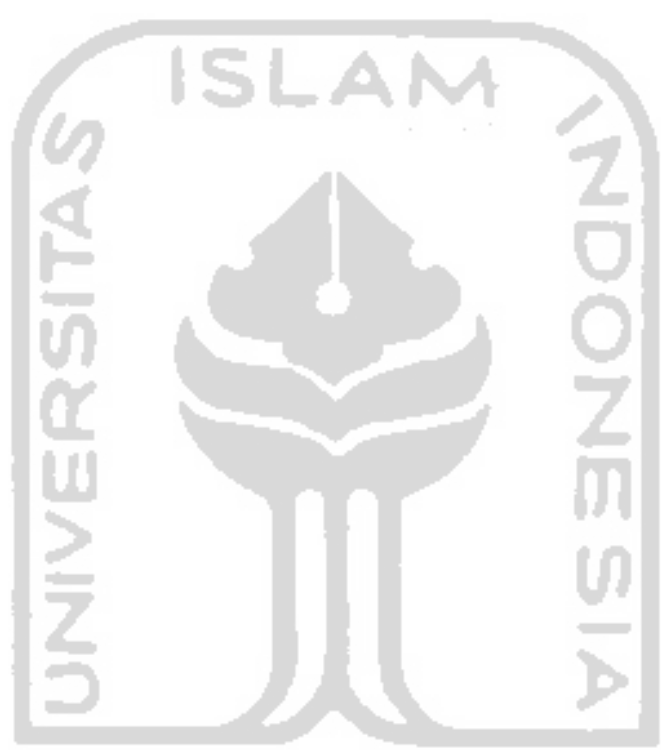
Lembar No



DENAH LANTAI 1
Skala 1 : 400

DENAH BLOK B
Skala 1 : 400

DENAH LANTAI 2
Skala 1 : 400



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NEEDNES JUMRIATI
ABIMOHAMMAD

SEKOLAH BALLE T DI MAKASSAR

Transformasi Gerakan Ballet ke dalam Bentuk Bangunan

PERMASALAHAN

Bagaimana menampilkan gerakan-gerakan ballet ke dalam bentuk bangunan sehingga mampu menceritakan sekolah balet

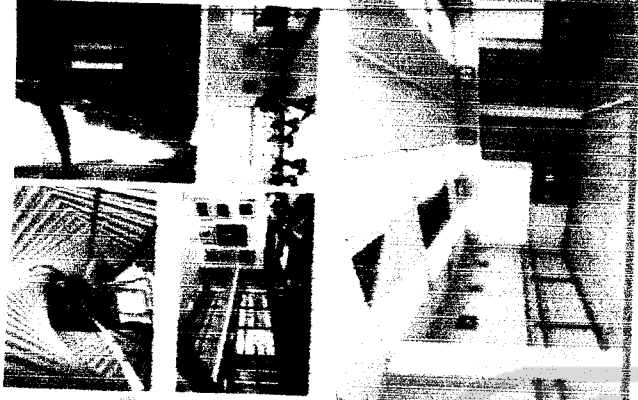
PENGERTIAN SEKOLAH BALLE T

Sekolah ballet merupakan tempat untuk mengembangkan bakat dan hobby para peminat ballet, yang di dalamnya tersedia berbagai fasilitas yang akan mendukung kegiatan ballet tersebut. Bentuk bangunan, dalam hal ini penampilan, merupakan transformasi dari gerakan-gerakan tarian balet itu sendiri.



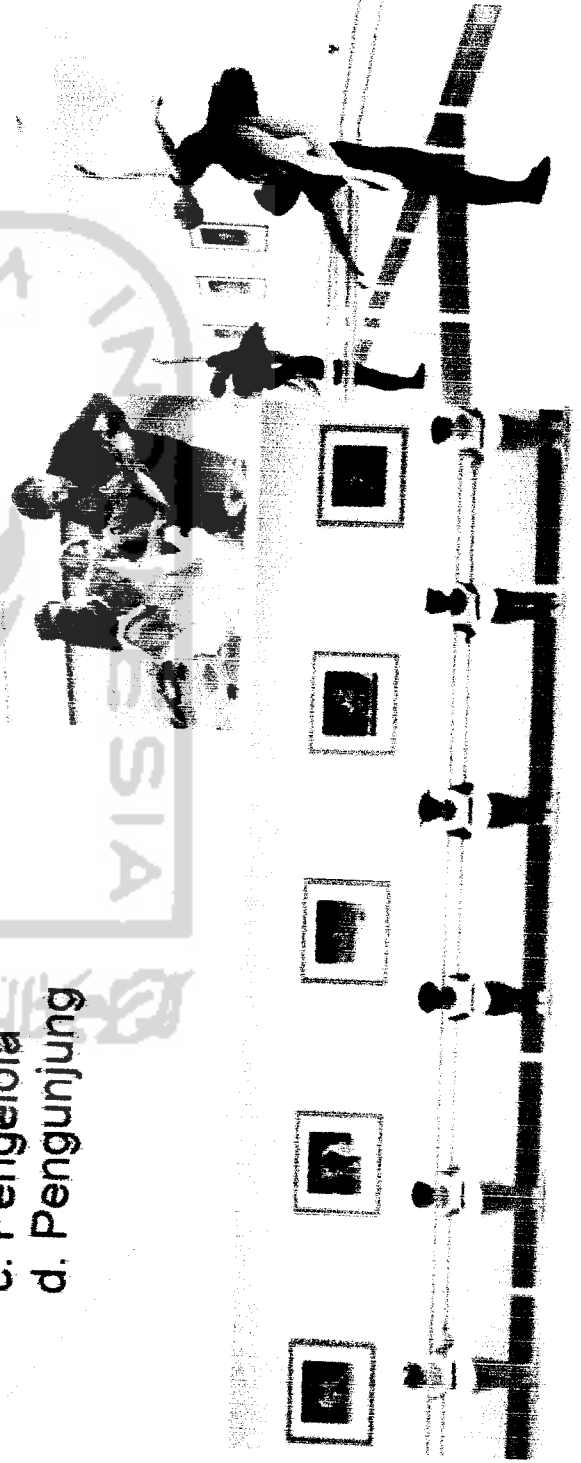
FASILITAS SEKOLAH BALLE

1. Studio
2. Asrama
3. Gedung pertunjukan
4. Pertokoan dan Gallery
5. dll



PENGGUNA SEKOLAH BALLE

- a. Siswa
- b. Pelatih
- c. Pengelola
- d. Pengunjung



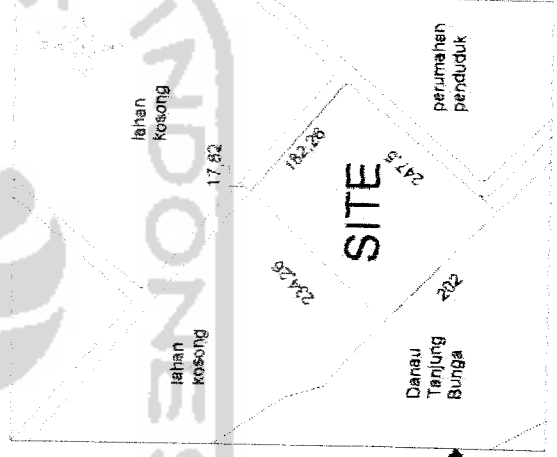
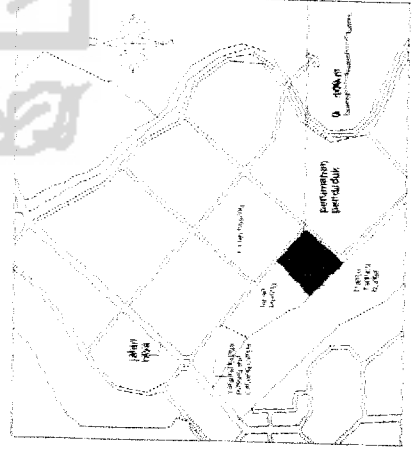
LOKASI

Site terletak di kawasan Tanjung Bunga. Kawasan tersebut terletak di Kota Makassar sebelah barat.

Adapun batas-batas dari site adalah:

- Utara : Lahan kosong, untuk kawasan permukiman
- Timur : Perumahan Taman Nirwana
- Selatan : Danau Tanjung Bunga
- Barat : Tanjung Bunga Rowing and Canoeing Center

SITE



0 100 m

Luas Site: 47.552 m²

**Ketiga blok
bangunan
disatukan
oleh taman**

**Merupakan zona publik
yang terdiri atas entrance
gedung pertunjukan,
hall/lobby**

**utama, pertokoan
serta gallery
dan sebagainya**

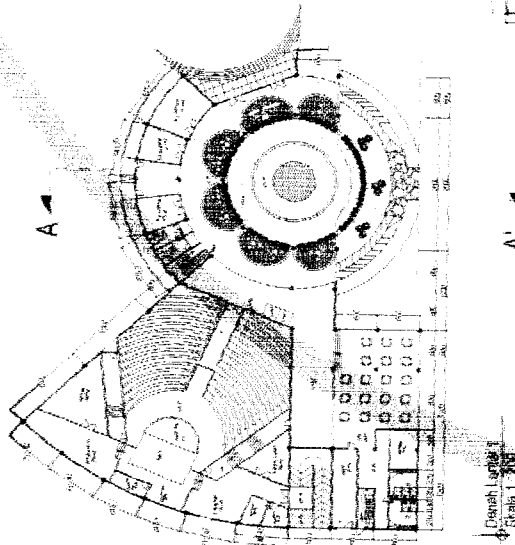
**Blok B- Bagian Badan
Merupakan zona semi public
yang terdiri atas studio ballet**

**Blok C- Bagian Khaki
Merupakan zona privat yang
terdiri atas gedung asrama
putra dan putri.**

ANALISIS BENTUK



Luas Bangunan : 11.192m²
 Kapasitas ruang
 pertunjukan : 216 orang

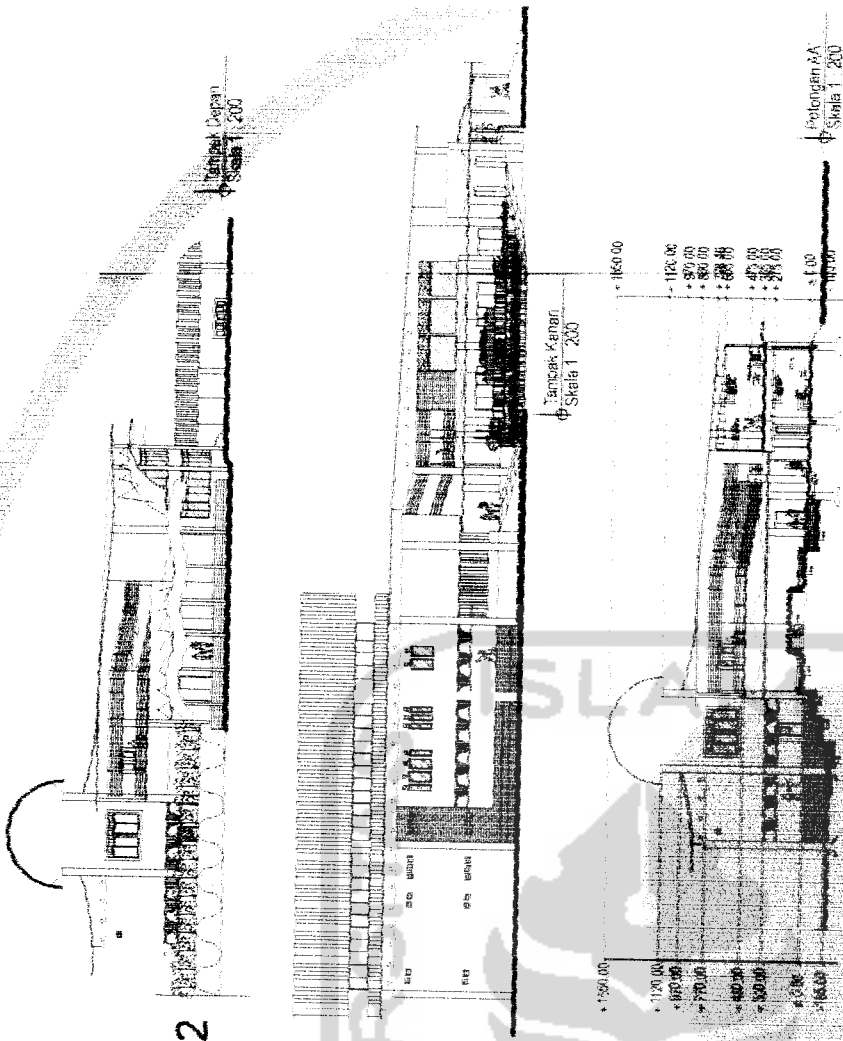


Denah lantai 1 :

- entrance, plaza, ruang komersil, ruang pertunjukan, café, lavatory

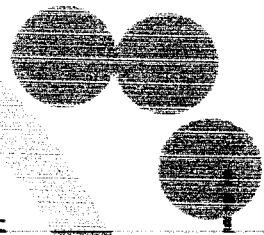
Denah lantai 2 :

- ruang fitness, gudang ruang pengelola, lavatory



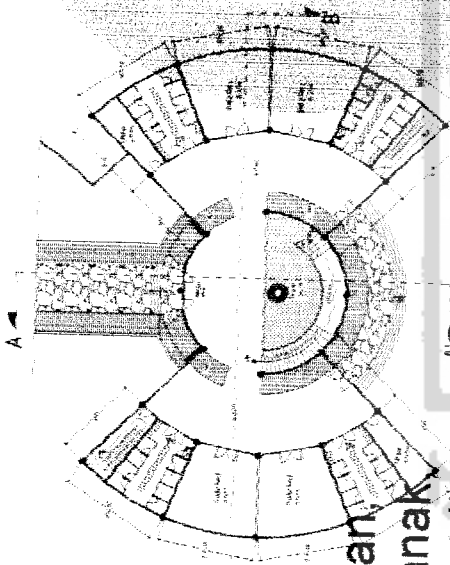
Spesifikasi bahan :

- Dinding: bata, cat putih
- Atap: zincalium
- Kaca jendela: kaca bening
- Kaca ventilasi : kaca es
- Kusen : aluminium, cat puth
- Pondasi : fot plat dan batu kali
- Kolom struktur : beton bertula
- Balok : Baja profil



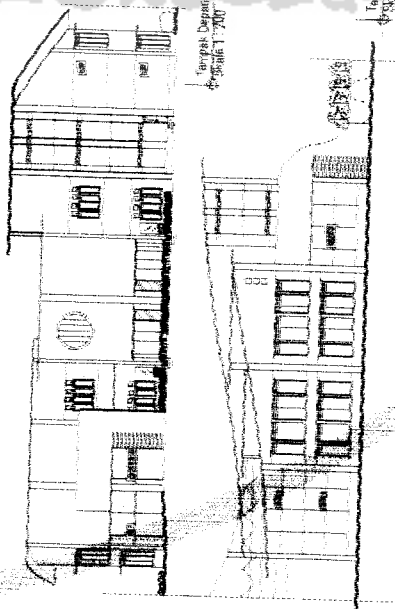


Denah lantai 1 :
 - entrance, hall, taman
 - studio kecil, studio anak
 - ruang ganti, ruang listrik



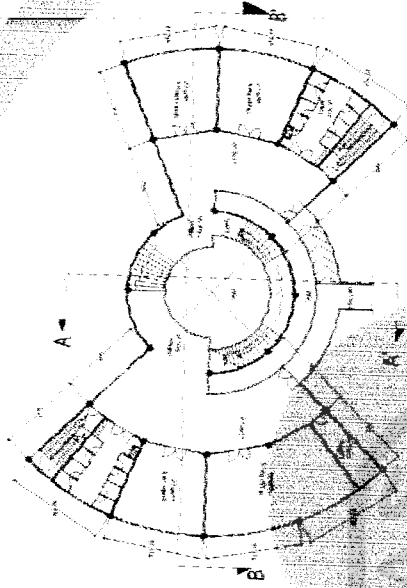
Denah Lantai 1
 Skala 1 : 200

Luas bangunan : 4.204,5 m²
 Kapasitas Studio anak: 50 orang
 Kapasitas studio besar: 80 orang



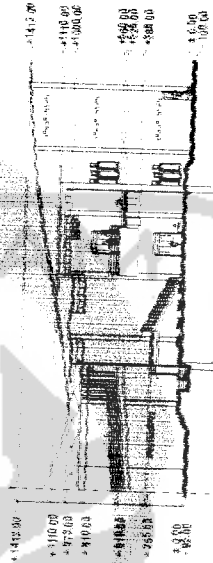
Spesifikasi bahan :

- Dinding: bata, cat putih
- Pondasi : fot plat dan batu kali
- Atap: zincalium
- Kolom struktur : beton bertulang
- Balok : Baja profil
- Kusen : aluminium, cat putih



Denah Lantai 2
 Skala 1 : 200

Denah lantai 2 :
 - studio kecil, studio be
 - ruang ganti, ruang list



- Kaca jendela: kaca benir
- Kaca ventilasi : kasa es

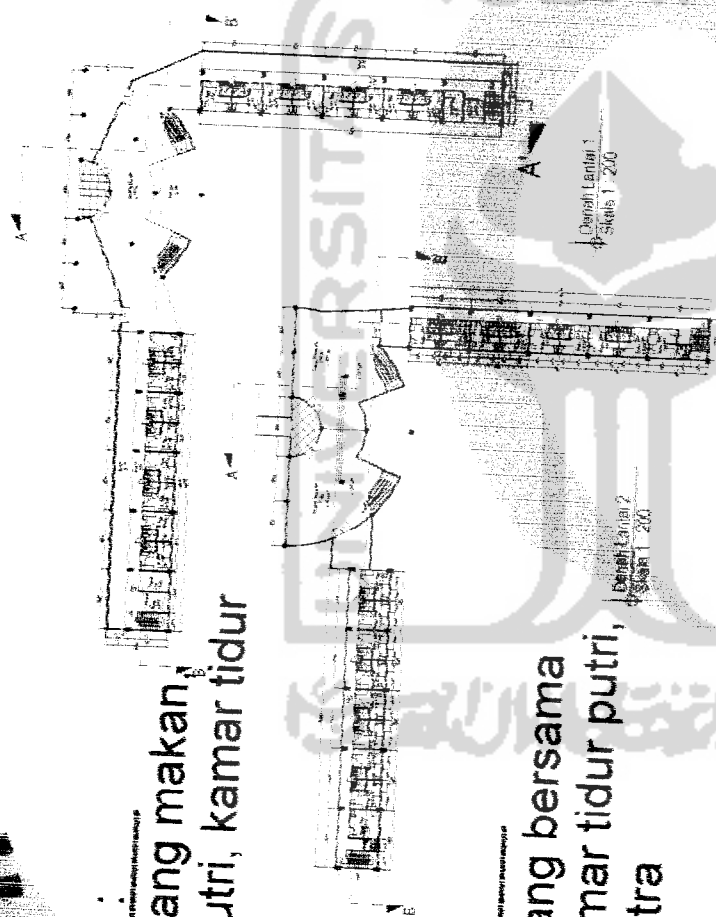


Denah lantai 1 :

- entrance, ruang makan, kamar tidur putri, kamar tidur putra, taman

Denah lantai :

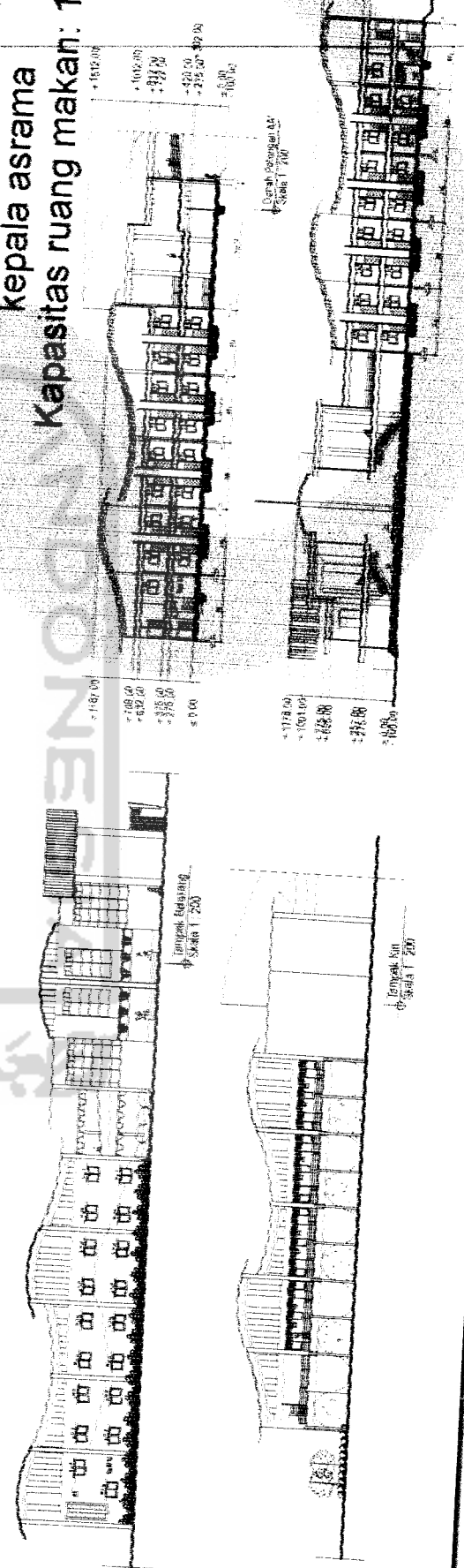
- entrance, ruang bersama putra/putri, kamar tidur putri, kamar tidur putra



Luas bangunan: 6.867,2 m2
 Jumlah kamar tidur:

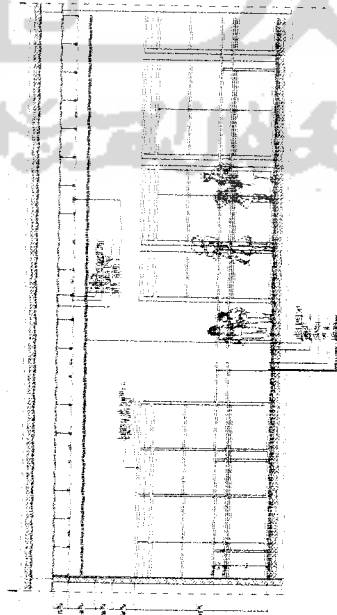
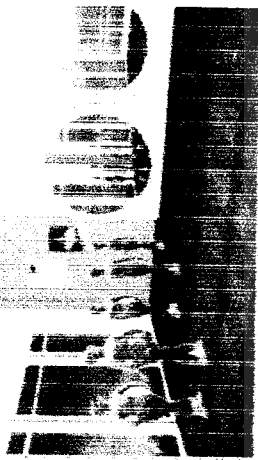
- putri, Lt I- 8 kamar tidur, tempat cucu dapur
- Lt II- 8 kamar tidur, 1 kamar kepala asrama
- putra, Lt I- 8 kamar tidur, tempat cucu dapur
- Lt II- 8 kamar tidur, 1 kamar kepala asrama

Kapasitas ruang makan: 150 meja

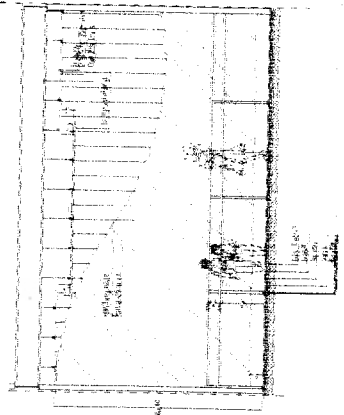
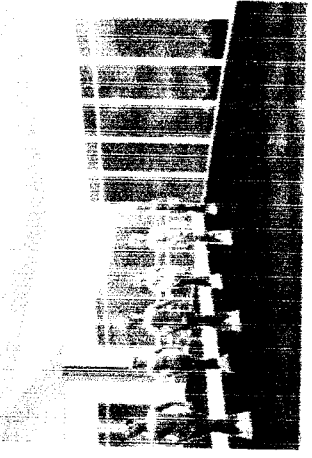
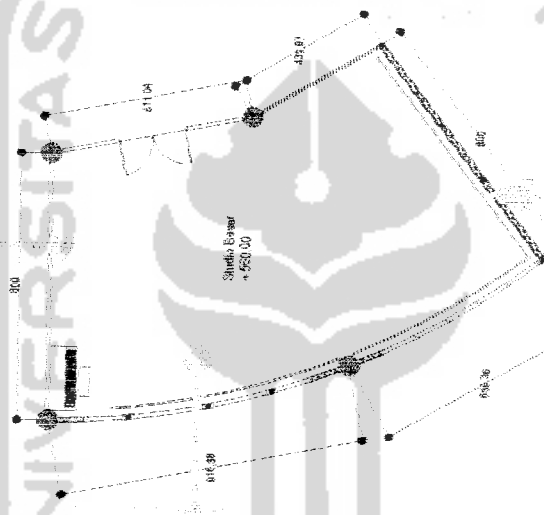
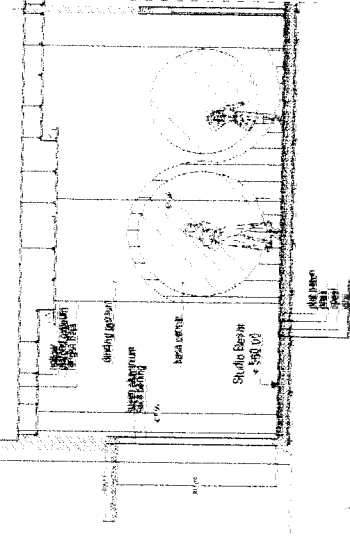


INTERIOR STUDIO BESAR

Studio besar terletak di blok bangunan B, lantai Luas ruangan 126,1 m² dengan kapasitas 80 orang penari.



Di salah satu sisinya yang berhubungan dengan taman, terdapat bukaan besar berupa jendela. Jendela tersebut merupakan pepaduan dari kaca bening dan kaca es. Kaca bening digunakan karena tidak menghalangi pemandangan ke luar. Pada bidang yang menggunakan kaca bening ini, jendela dapat dibuka dan ditutup. Selain kaca bening, digunakan juga kaca es yang berupa kaca mati. Kaca tersebut digunakan untuk mengurangi silau yang masuk ke ruangan. Ventilasi yang terletak di atas jendela berguna sebagai tempat keluar masuknya udara. Dengan bukaan yang ada ruangan tersebut tidak memerlukan penyejuk udara buatan. Kusen terbuat dari aluminium di cat putih dengan pertimbangan mudah pemasangannya dan ringan.



Dinding yang berhubungan dengan taman dan ruang ganti terbuat dari bata. Sedangkan yang berhubungan dengan ruang menggunakan gypsum karena ringan dan fleksibel.

Ruangan didominasi oleh warna-warna cerah seperti pink, biru muda dan putih.

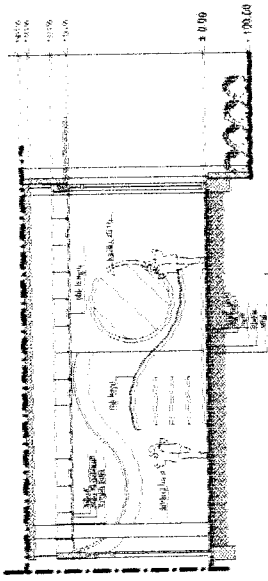
Kaca cermin dengan ukuran besar diletakkan di salah satu ruangan. Sedangkan disebarnya kaca cermin hanya berupa bulatan yang hanya menutupi hampir setengah bidang dinding. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi pantulan cahaya yang akan menyebabkan silau dalam ruangan.

INTERIOR STUDIO ANAK

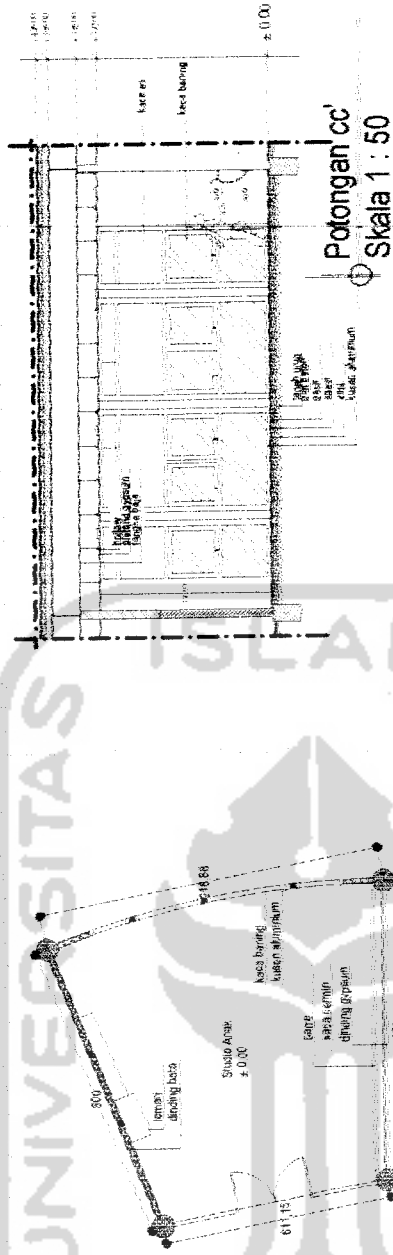


menyimpan buku-buku dan pajangan yang akan digunakan saat belajar. Rak ini juga dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan peralatan murid dan guru.

Sebahagian permukaan lantai ditutupi dengan karpet sehingga terdapat "ruang" untuk b e r k u m p u l i .



Potongan aa'
Skala 1 : 50

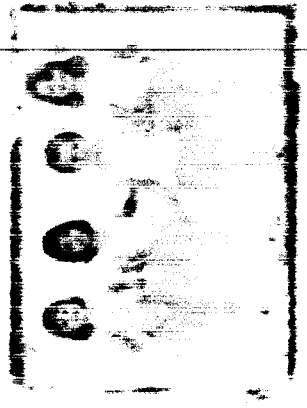


Potongan cc''
Skala 1 : 50

Sama seperti studio besar, di studio anak ini juga terdapat bukaan berupa jendela besar yang merupakan perpaduan dari kaca bening yang dapat dibuka dan ditutup serta kaca es.



Potongan bb''
Skala 1 : 50



PARKIRAN MOTOR

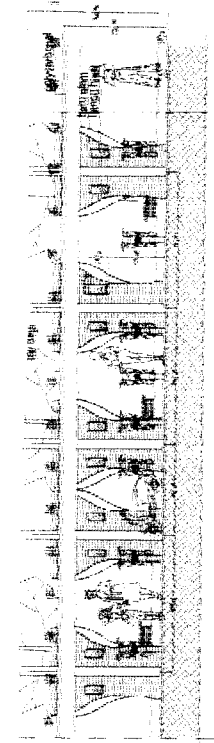
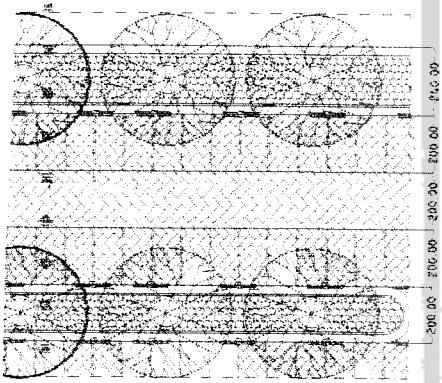
Perkerasan pada parkirannya berupa konblok yang disusun silang (unit herringbone). Perkerasan untuk trotoar juga konblok yang disusun interlocking basketwave.

Space untuk parkirannya adalah $1 \text{ m} \times 2 \text{ m}$.

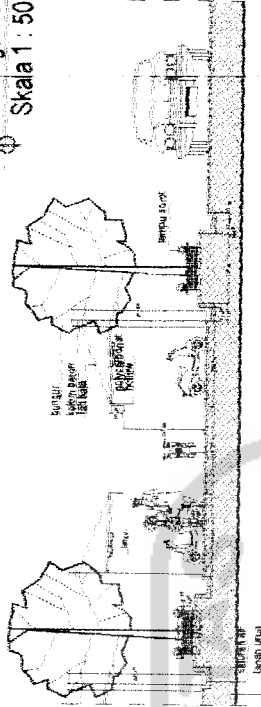
Kapasitas parkirannya:

- Pengunjung : 122 buah
- Karyawan : 25 buah
- Penghuni Asrama : 46 buah

Demi kenyamanan pengguna, parkirannya dilindungi dengan atap yang terbuat dari lembaran polikarbonat. Rangka atap menggunakan baja hollow, dan disangga dengan dinding yang dibentuk meliuk di salah satu sisinya agar kelihatan menarik.



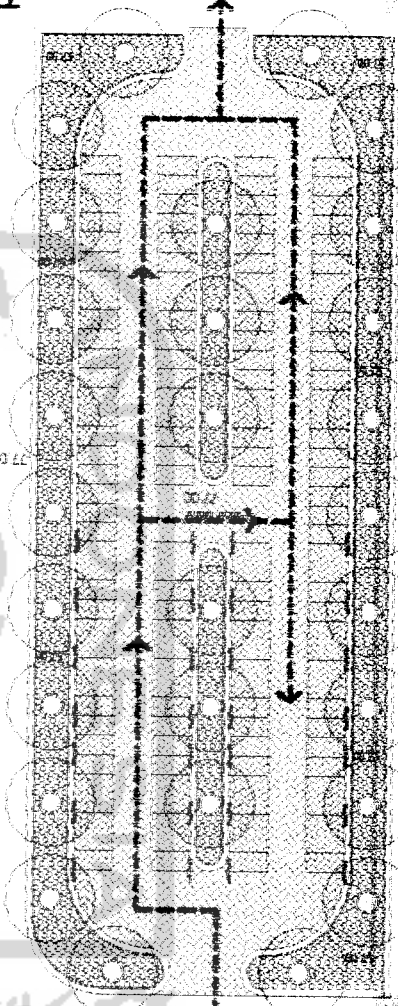
Potongan BB
Skala 1 : 50



Potongan AA
Skala 1 : 50



Sebagai penerang, digunakan beberapa jenis lampu seperti lampu neon jenis TL sebagai penerang utama yang diletakkan di bawah atap. Ada pula lampu halogen yang digunakan untuk menyorot tanaman bungur di malam hari dan lampu yang ditanam di dinding.



SIRKULASI DALAM RUANG PARKIR MOTOR
PENGUNJUNG

TANAMAN

Bungur (*Lagerstroemia speciosa Pers.*)



Tanaman bungur merupakan jenis pohon pelindung berbunga yang dimanfaatkan sebagai tanaman peneduh. Tanaman ini diletakkan di area parkir dan di sisi trotoar sebagai peneduh bagi pejalan kaki. Bungur adalah pohon yang memiliki ketinggian 10 - 30 meter. Bungur dipilih karena selain berfungsi sebagai tanaman peneduh, bungur juga mempunyai bunga yang cantik.



Bungur pada sisi trotoar untuk melindungi pejalan kaki dari panas.

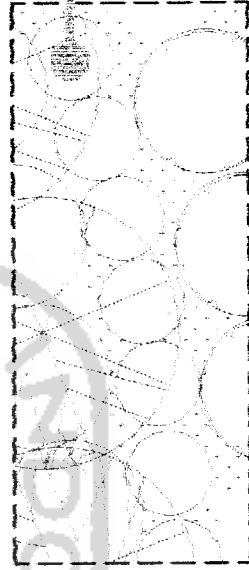
Bungur sebagai pelindung kendaraan di area parkir

Soka (*Ixora hybrida*)



Soka merupakan tanaman perdu tinggi berbunga. Tanaman soka pada site difungsikan sebagai tanaman pagar untuk membatasi teras dengan taman. Selain itu soka juga digunakan sebagai tanaman hias dan untuk mempercantik bentuk melingkar pada taman belakang.

Tanaman soka memiliki berbagai macam warna, yaitu merah dan putih. Tanaman soka ini memiliki ketinggian 3-4 meter. Dalam rancangan, tanaman soka ini dipangkas hingga mempunyai ketinggian maksimal satu meter. Hal ini dilakukan agar tanaman tersebut tidak menghalangi pandangan.



Soka sebagai penegas bentuk lengkung pada taman belakang.

Kaca Piring (*Gardenia jasminoides*)

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

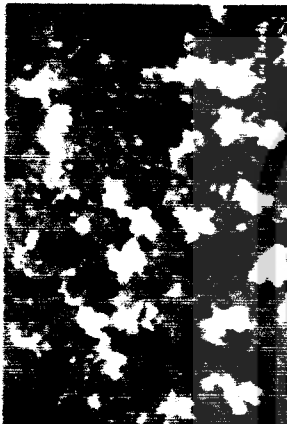
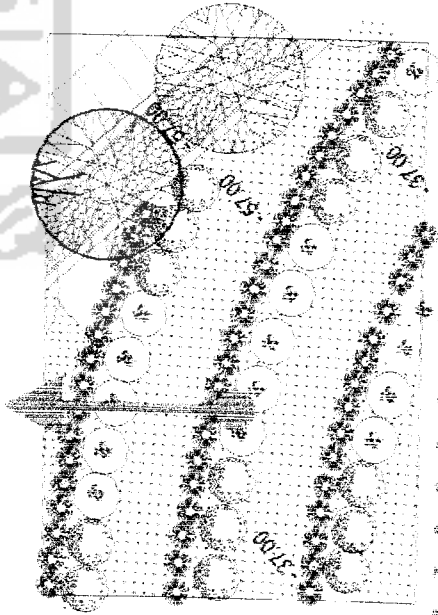
Azaela (*Rhododendron*)

Azaela merupakan perdu rendah berbunga. Memiliki beraneka warna seperti merah, kuning dan putih. Kelebihan lain azaela adalah tidak memerlukan banyak air.



Pada site, azaela berfungsi sebagai tanaman hias yang diletakkan di taman depan dan belakang.

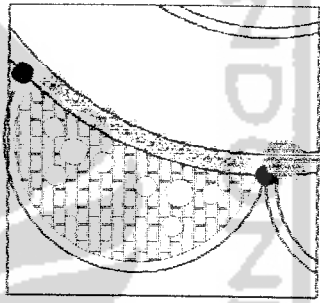
Azaela pada taman depan disusun melingkar mengikuti bentuk bangunan.



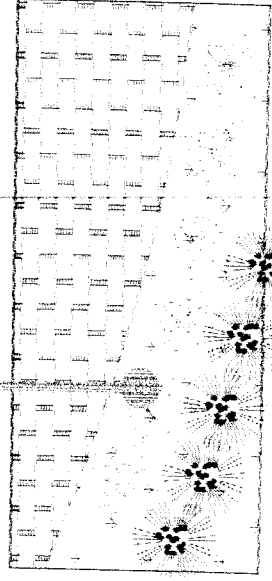
Kaca piring merupakan tanaman perdu tinggi berbunga. Ciri-cirinya adalah: bunganya berwarna putih dan mengeluarkan aroma yang wangi. Tingginya berkisar antara 0,5-1,5 meter.



Dalam site, kaca piring diletakkan di plaza, pinggiran kolam. Pungjung yang sedang bersantai di plaza dapat menikmati keindahan dan aroma wangi dari kaca piring tersebut. Selain di tepi kolam, keindahan dan aroma tampak dara juga dapat dinikmati oleh orang-orang yang melewati jalan setapak di taman belakang.



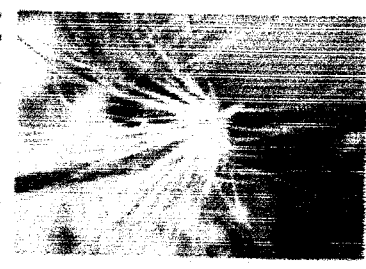
Kaca piring juga diletakkan di sepanjang jalan setapak di taman belakang.



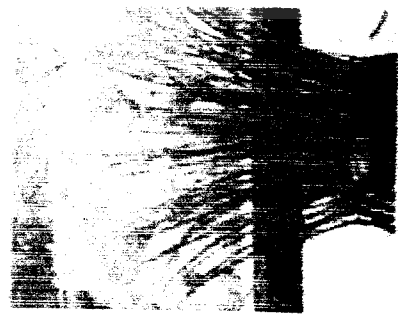
Kaca piring sebagai penghias kolam di plaza.

TANAMAN

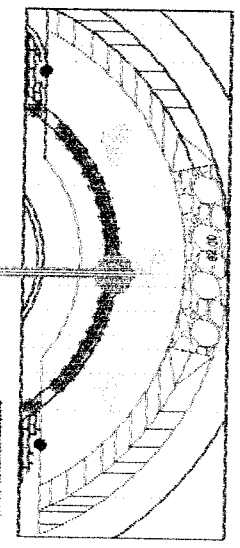
Papyrus (*Cyperus papyrus*)



Papyrus merupakan tanaman air yang berfungsi sebagai tanaman hias. Benwarna hijau dengan ketinggian mencapai dua meter.



Pada site, papyrus di tanam di setiap kolam untuk memperindah penampilan bangunan dan taman.



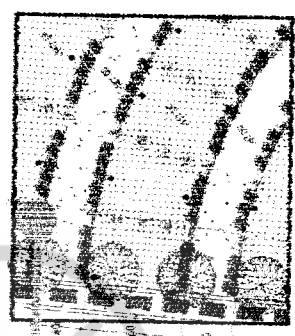
Lady Di (*Helocinia psittacorum*)



Lady Di mempunyai ciri warna pangkal bynganya homogen sedangkan bunganya kuning dan bertotol.

Ciri lainnya adalah tumbuhnya satu - satu dan tidak bergerombol. Ketinggian tanaman kurang lebih satu meter.

Pada site, helocinia diletakkan di taman depan (enterence). Helocinia di pasang mengikuti pola lingkaran dan juga mengikuti garis perpanjangan dari titik pusat lingkaran pada enterence.



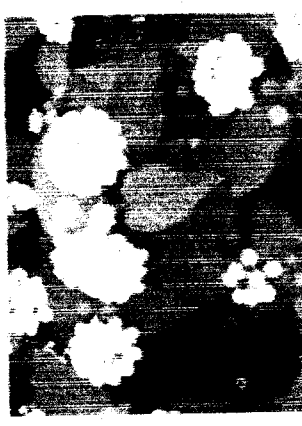
Helocinia ditanam mengikuti pola melingkar.



Helocinia ditanam mengikuti perpanjangan garis dari titik pusat.

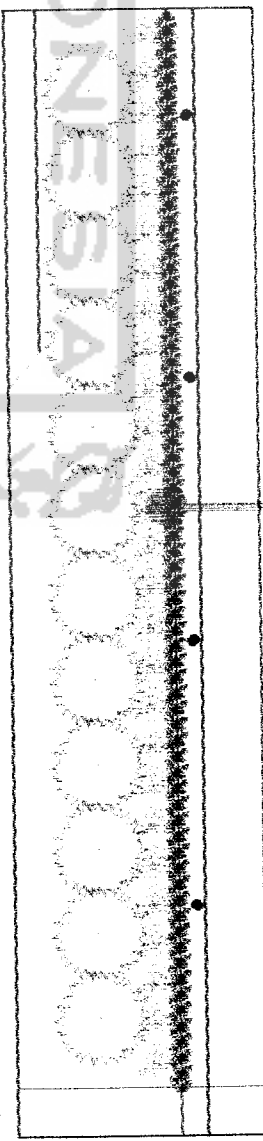
TANAMAN

Bunga Tahi Ayam (*Lantana sp.*)



Lantana merupakan tanaman hias yang memiliki berbagai macam warna, antara lain: pink, ungu, putih, kuning, orange, dan campuran dari beberapa warna ini.

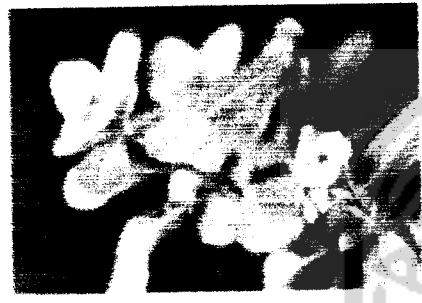
Lantana memiliki ketinggian hingga enam kaki. Kelebihan lain dari tanaman ini adalah untuk mengobati kanker, asma, bengkak, luka dan tekanan darah tinggi. Kekurangan dari tanaman ini adalah baunya yang tidak menyenangkan.



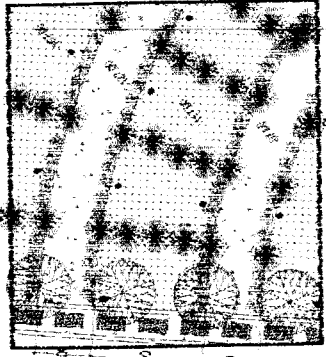
Pada site, lantana difungsikan sebagai penghias dan pembatas (pagar).



Tapak Dara (*Vinca rosca*)



Tapak dara merupakan jenis tanaman perdu rendah berbunga. Tingginya mencapai 60 cm. Bunganya berwarna putih atau pink. Bunganya akan terus bermunculan terlebih jika terkena matahari langsung.



Tapak dara merupakan tanaman yang banyak dipakai sebagai tanaman penghias pada site. Hal tersebut di karenakan selain indah, tapak dara dapat tumbuh di mana saja (di tepi pantai atau tanah gembur berpasir).

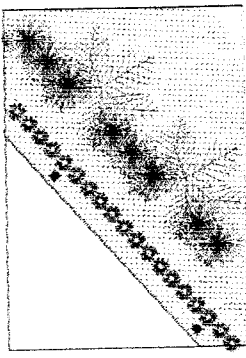
Tapak dara mampu bertahan meski tanahnya kering kurang air.

Srlain itu, tapak dara juga mempunyai kelebihan dapat dijadikan obat untuk penyakit diabetes, batu ginjal, asthma,leukimia bronkhitis, dll.

TANAMAN

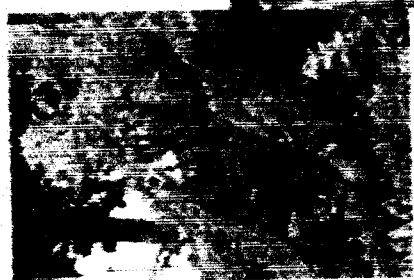
Lili Paris (*Chloroptum comosum*)

Lili paris merupakan tanaman yang berdaun tipis dengan panjang sekitar 10-15 cm. Daunnya memanjang dengan warna tepi hijau dan bagian tengahnya berwarna putih. Pada site, lili paris digunakan sebagai tanaman penghias dan di tanam di sepanjang jalan keluar site.



The-tehan Golden Dewdrop

Pada site, tanaman the-tehan dimanfaatkan sebagai tanaman penghias. Tanaman ini ditanam di depan asrama dan sepanjang jalan keluar site.



Bayam-Bayaman (*Coleus hybrid*)

Bayam-bayaman termasuk tanaman perdu rendah berdaun cantik. Tanaman ini ada yang berwarna hijau, merah keunguan dan kuning. Bentuknya oval, hati dan keriting. Dapat tumbuh di tanah berpasir dengan banyak sinar matahari.



Pada site, bayam-bayaman ini berfungsi sebagai tanaman hias.



Kenikir Hias (*Cosmos bipinnatus*)

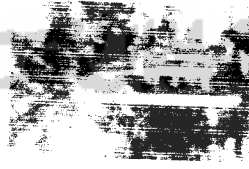
Cosmos merupakan jenis tanaman perdu rendah berbunga. Pada site tanaman ini digunakan sebagai tanaman hias yang di tanam di taman belakang dan juga sebagai tanaman pagar.



TANAMAN

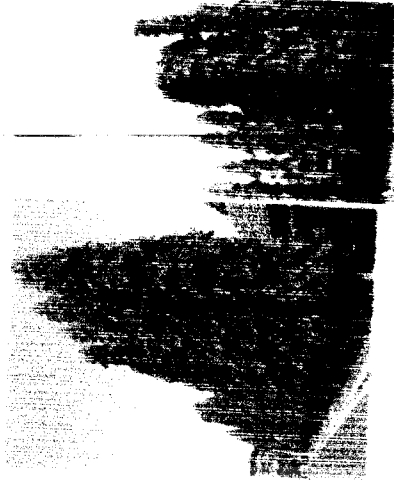
Kelapa dan Palem Putri

Kelapa dan palem putri berfungsi sebagai tanaman pengarah. Dalam site tanaman ini diletakkan di sisi kanan dan kiri jalan.



Cenara Lilin

Cemara lilin dimanfaatkan untuk mempertegas bentuk lengkung pada site dan juga sebagai pengarah jalan pada taman belakang.



Glodokan Tiang (*Polystachia longifolia*)

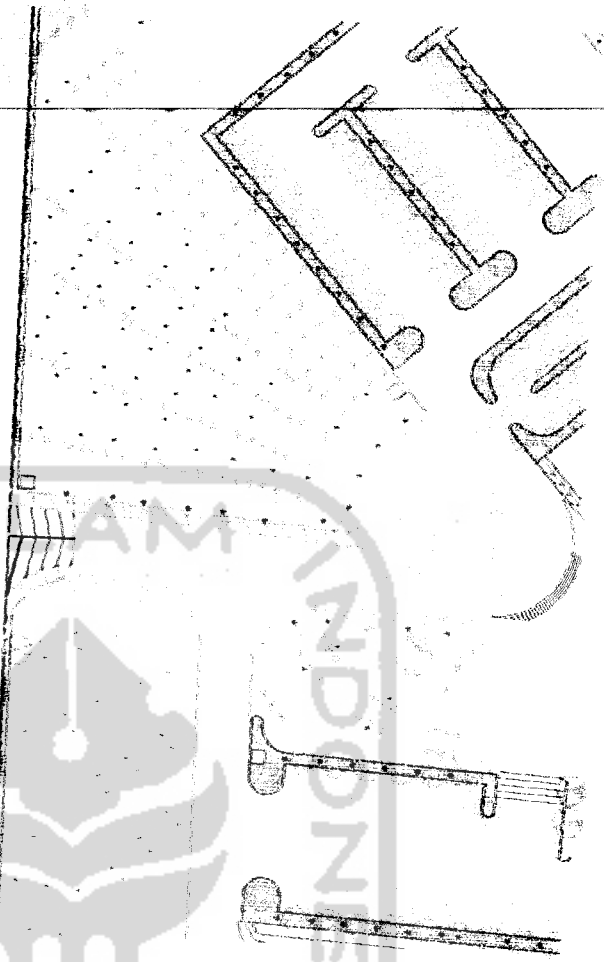
Glodokan tiang mempunyai sifat membentengi. Oleh karena itu, tanaman ini dimanfaatkan sebagai pembatas site dengan jalan.

KONSEP PENATAAN TAPAK

Penataan tapak didominasi oleh bentuk melengkung atau setengah lingkaran. Bentuk-bentuk tersebut dipilih dengan alasan menyerupai gerakan ballet yang luwes dan dinamis. Selain itu, pola-pola lengkung mengikuti bentuk bangunan yang juga didominasi oleh bentuk setengah lingkaran.

Bentuk lengkung tersebut dipertegas oleh penataan tanaman yang mengikuti pola. Tanaman pada space ini juga menuju pada satu titik yang sama, yaitu kolam di bulatan entrance.

Pola lengkung yang lurus dapat menyatukan dua space yang dipisahkan oleh jalan

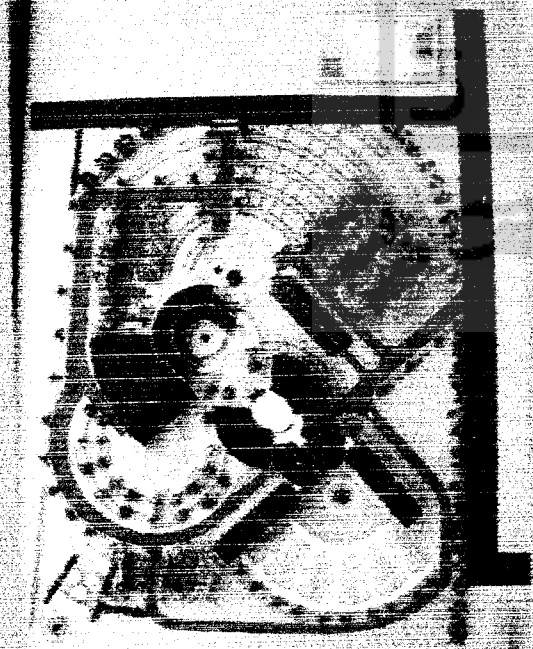
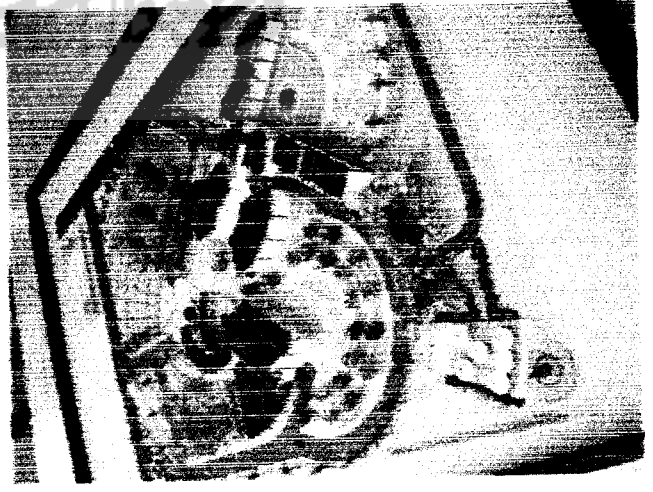
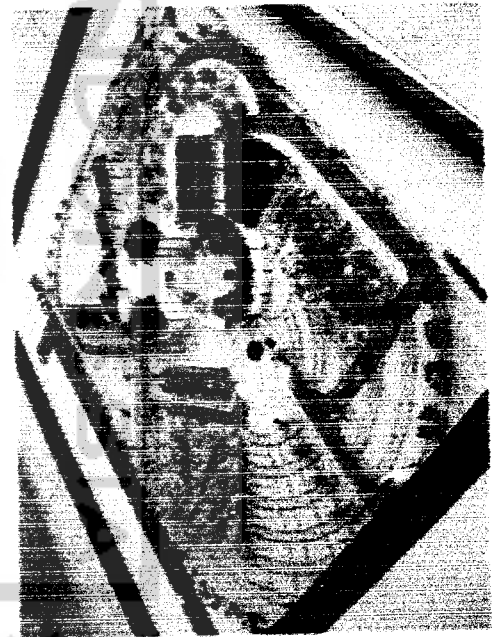




IVERSITAS
MAKET



Perspektif mata burung



Tampak atas

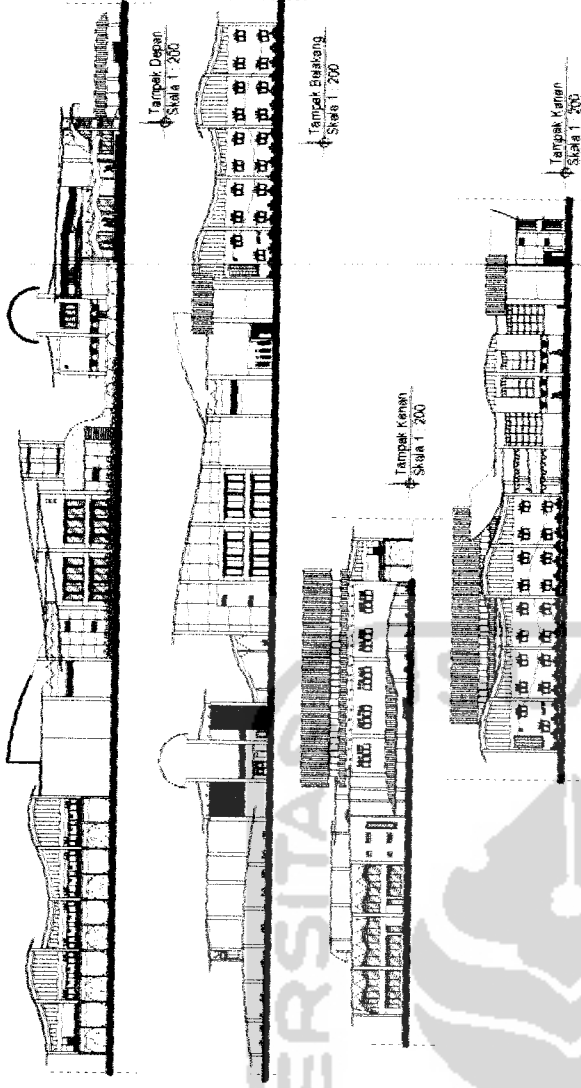
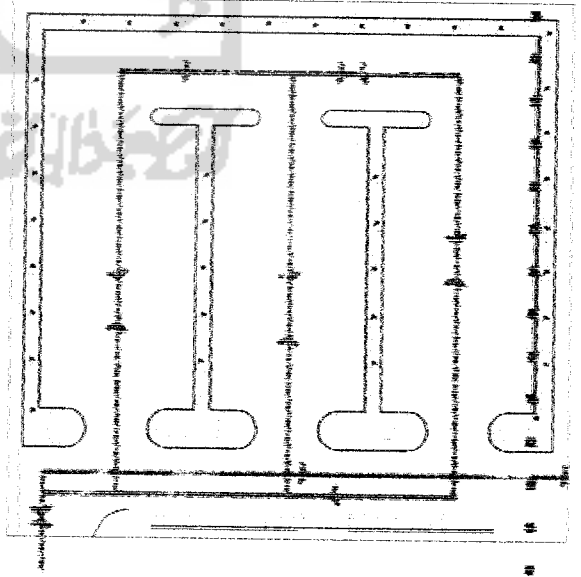
PARKIRAN MOBIL

Perkerasan pada parkirana berupa konblok yang disusun silang (unit h e r i n g b o n e) . Perkerasan untuk trotoar juga konblok yang disusun interlocking basketwave. Sedangkan untuk sirkulasi menggunakan aspal

Space untuk parkirana mobil adalah 2,5 m x 5 m .

Kapasitas parkirana mobil:

- Pengunjung : 60 buah
- Karyawan : 25 buah
- Penghuni Asrama : 11 buah



Luas keseluruhan bangunan adalah
22.263,7 m².
Luas site 47.552,175 m²
BC= 47 %

DAFTAR PUSTAKA

- Callender, John Hancock, (1974), "TIME-SAVER STANDARTS for Architectural Design Data, Mc-Graw HillBook Company
- Callender, John Hancock, (1974), "TIME-SAVER STANDARTS for Building Types, Mc-Graw HillBook Company
- Ching, Adams, (2001) " Building Construction Illustrated, third edition, John Wiley & Sons, inc., USA
- Ismaya, Bayu, (2002) "Ragam Desain Pagar Tanaman," Gria Kreasi, Jakarta
- Prasetio, Yenny "Surabaya Ballet School", Tugas Akhir, Universitas Petra, Surabaya
- Neufert, Ernts, (1996) "Data Arsitek Jilid 1", edisi 33, Erlangga, Jakarta
- Neufert, Ernts, (1996) "Data Arsitek Jilid 2", edisi 33, Erlangga, Jakarta
- [www. Google .com](http://www.Google.com)
- www.Royal-ballet-scholl.org.uk
- www.wikipedia.org
- www.dance-center.com
- www.clara-dance.org.hk
- www.namarina.com
- www.ballet.org.uk
- www.debradbrandnumballet-school.com

